

KURIKULUM SEKOLAH ALAM
(STUDI KASUS MODEL KURIKULUM SEKOLAH ALAM JOGJA
***GREEN SCHOOL*)**



YOGYAKARTA

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Baiq Arnika Saadati

NIM : 17204080046

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya .

Yogyakarta, 26 November 2019

yang menyatakan



Baiq Arnika Saadati, S.Pd

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Baiq Arnika Saadati, S.Pd

NIM : 17204080046

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Jenjang : Magister (S2)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut pada Program Studi Manajmen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas penggunaan jilbab dalam ijazah strata dua saya. Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 26 November 2019

yang menyatakan



Baiq Arnika Saadati, S.Pd

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Baiq Arnika Saadati, S.Pd

NIM : 17204080046

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 26 November 2019



Baiq Arnika Saadati, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-311/Un.02/DT/PP.01.1/12/2019

- Tesis Berjudul : KURIKULUM SEKOLAH ALAM (STUDI KASUS MODEL KURIKULUM SEKOLAH JOGJA GREEN SCHOOL)
- Nama : Baiq Arnika Saadati
- NIM : 17204080046
- Program Studi : PGMI
- Konsentrasi : Guru Kelas
- Tanggal Ujian : 3 Desember 2019

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta,

Dekan,

Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul

: KURIKULUM SEKOLAH ALAM (STUDI KASUS MODEL
KURIKULUM SEKOLAH JOGJA GREEN SCHOOL)

Nama : Baiq Arnika Saadati
NIM : 17204080046
Prodi : PGMI
Konsentrasi : Guru Kelas

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Pembimbing /Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

Penguji I : Dr. H. Sukiman, M.Pd

Penguji II : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 3 Desember 2019

Waktu : 13.00 – 14.00

Hasil/ Nilai : 94/A-

IPK : 3,83

Predikat : Memuaskan / Sangat Memuaskan / Dengan Pujian

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakutas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

Assalamu'alaikum, wr, wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penelitian yang berjudul :

Kurikulum Sekolah Alam (Studi Kasus Model Kurikulum Sekolah Alam Jogja Green School)

Yang ditulis oleh :

Nama : Baiq Arnika Saadati

NIM : 17204080046

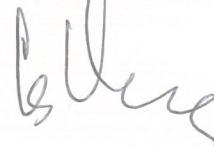
Jenjang : Magister (S2)

Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

Wassalamu'alaikum, wr, wb
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Yogyakarta, 26 November 2019

Pembimbing



Dr. Abdul Munip, M.Ag.

PEDOMAN TRANSLASI ARAB –LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Ri Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Ri Nomor 158/1987 Dan 0543b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1998.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ha'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	wawu	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعدين عده	ditulis ditulis	muta'addidīn 'iddah
---------------	--------------------	------------------------

C. *Ta' Marbutah*

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة جزية	ditulis ditulis	hibbah jizyah
-------------	--------------------	------------------

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الاولياء	ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	zakātul fitri
------------	---------	---------------

D. Vocal Pendek

	Fathah	a
	Kasrah	i
	damah	u

E. Vocal Panjang

fathah + alif جاهلية	ditulis	a
fathah + ya' mati يسعى	ditulis	ya'
kasrah + ya' mati كريم	ditulis	ī
dammah + wawu mati	ditulis	u
		furūd

F. Vocal Rangkap

fathah + ya' mati بِنْكُمْ	ditulis	ai
fathah + wawu mati قُول	ditulis	bainakum au

G. Vocal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعْدَتُ لَئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	a'antum u'idat la'in syakartum
---	---------	--------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf qamariyah

القرآن القياس	ditulis	al-Qura'an al-Qiyās
------------------	---------	------------------------

- b. Bila diikuti huruf syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء الشمس	ditulis	as-Samā' asy-Syams
-----------------	---------	-----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	zawī al-furūd ahl al-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------



MOTTO

“Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan”.

(Q.S Al A’raf ayat 56)



PERSEMBAHAN:

Tesis ini penulis persembahkan kepada:



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين, puji syukur kepada الله yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya yang tak terhingga. Atas izin-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada manusia terbaik sepanjang zaman, manusia yang dicintai oleh penduduk bumi dan langit, yakni baginda Nabi Muhammad Saw. Dengan penelitian berjudul “Kurikulum Sekolah Alam (Studi Kasus Model Kurikulum Sekolah Alam *Jogja Green School*)”.

Selanjutnya, peneliti menyadari tugas akhir yang peneliti susun masih jauh dari kata sempurna. Sebab itu, saran yang konstruktif sangat peneliti harapkan. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, ada banyak pihak yang membantu peneliti, baik dengan bantuan materi maupun inmateri, ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan KalijagaYogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku ketua Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Ibu Dr. Siti Fathonah, M.Pd selaku sekertaris Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
5. Ibu Dr Istiningrah, M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi.
6. Bapak Dr. Abdul Munip, M.Ag selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan tesis ini.
7. Bapak Dr. Sukiman, M.Pd selaku penguji Sidang tesis I yang telah memberikan kritik dan saran terhadap karya ini.

8. Ibu Dr. Siti Fathonah, M.Pd selaku penguji sidang tesis II yang telah memberikan kritik dan saran terhadap karya ini
9. Seluruh dosen Program Studi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan dosen dalam lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan banyak pembelajaran serta motivasi untuk terus berjuang dan pelayanan yang ramah, bersahabat, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat. Beserta staf yang sudah membantu.
10. Keluarga besar *Jogja Green School* yang telah membantu peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
11. Mamiq (Bapak) ku tersayang L. Marzuki dan Ibu ku Suriani yang telah berjuang, memberikan motivasi, perhatian, dan kasih sayang pada peneliti. Terimakasih atas doa-doa yang tiada putus untuk anak mu
12. Keluarga Besar H. Munakip dan Hj. Siti Aisyah. Terimakasih atas segala doa dan dukungan selama ini.
13. My Partner M. Sadli Alpadlim, M.Pd terimakasih atas segala motivasi.
14. Pergerakan ku (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Terimakasih atas ilmu dan pengalaman selama saya berproses menjadi kader Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia.
15. Keluarga Besar Komunitas Muda Mengajar Lombk. Terimakasih atas segala dukungan.
16. Keluarga Griya Cozy, Keluarga Pascasarjana Tastura Yogyakarta, dan semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan. dan pengalaman hidup berharga bagi peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan sebagai tanda balas budi atas apa yang telah mereka berikan kepada peneliti selain do'a. Semoga semua pihak di atas yang telah membantu peneliti dalam proses pembuatan tesis ini diberikan balasan terbaik oleh Allah Swt. Sebagai ungkapan terakhir, semoga tesis ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran. Amiiin.

Yogyakarta, 10 Desember 2019

Peneliti

Baiq Arnika Saadati



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL DAN BAGAN	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Metode Penelitian.....	15
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II PROSES PENGEMBANGAN KURIKULUM DAN MODEL KURIKULUM	23
A. Prose Pengembangan Kurikulum	34
1. Perencanaan Kurikulum.....	34
2. Implementasi Kurikulum.....	35
3. Evaluasi Kurikulum.....	37
B. Model-Model Kurikulum.....	38
1. Kurikum Akademik.....	38
2. Kurikulum Humanistik.....	40
3. Kurikulum Rekonstruksi Sosial	42
4. Kurikulum Teknologi.....	44
BAB III PROFIL SEKOLAH ALAM JOGJA GREEN SCHOOL	46
A. Profil Sekolah.....	46
B. Profil Pendidik.....	53
C. Profil Peserta Didik	54
D. Sarana dan Prasarana.....	56

E. Tata Tertib Sekolah Alam <i>Jogja Green School</i>	57
F. Administrasi	65
G. Kegiatan Sekolah yang Melibatkan Orang Tua.	67
BAB 1V PROSES PENGEMBANGAN KURIKULUM SEKOLAH ALAM DAN MODEL KURIKULUM SEKOLAH ALAM	
A. Proses Pengembangan Kurikulum Sekolah Alam <i>Jogja Green School</i>	71
1. Perencanaan Kurikulum Sekolah Alam <i>Jogja Green School</i> ..	76
2. Implementasi Kurikulum Sekolah Alam <i>Jogja Green School</i>	84
3. Evaluasi Kurikulum Sekolah Alam <i>Jogja Green School</i>	108
B. Model Kurikulum Sekolah Alam <i>Jogja Green School</i>	110
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	119
B. Saran-saran	120
C. Penutup.....	120
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL DAN BAGAN

Tabel 3.1 Data Pendidik	54
Tabel 3.2 Data Mainan Luar Ruangan	57
Tabel 4.1 Muatan Kurikulum <i>Jogja Green School</i> kelas I-III	85
Tabel 4.2 Muatan Kurikulum <i>Jogja Green School</i> kelas VI-IV.....	86
Tabel. 4.3 Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Minat Memasak	87
Tabel. 4.4 Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Minat Fotografi.....	88
Tabel. 4.5 Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Minat Permainan	88
Tabel. 4.6 Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Minat Teater	89
Tabel. 4.7 Aspek Pengetahuan dan Keterampilan Kelas Minat Peneltian	90
Tabel. 4.8 Apek Pengetahuan dan Keterampilan Bahasa Jawa Kelas I-III.....	92
Tabel. 4.8 Apek Pengetahuan dan Keterampilan Bahasa Jawa Kelas IV-VI.....	93
Tabel. 4.8 Jadwal Kegiatan Harian <i>Jogja Green School</i>	95
Bagan 3.1 Struktur Organisasi <i>Jogja Green School</i>	53
Bagan 4. 1. Program Harian <i>Jogja Green School</i>	79
Bagan 4. 2. Program Mingguan <i>Jogja Green School</i>	79
Bagan 4. 3. Program Mingguan <i>Jogja Green School</i>	79
Bagan 4. 4. Program Tahunan <i>Jogja Green School</i>	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 sekolah alam <i>Jogja Green School</i> tampak samping.....	46
Gambar 3.2 ruang kelas sekolah alam <i>Jogja Green School</i>	49
Gambar 3.3 kegiatan kelas profesi	69
Gambar 3.4 kegiatan workshop orangtua siswa	70
Gambar 4.1 ruang kelas sekolah alam <i>Jogja Green School</i>	82
Gambar 4.2 lahan tempat berkebun siswa	83
Gambar 4.3 tempat berternak siswa	83
Gambar 4.4 kegiatan <i>snack time and lunch time</i>	99
Gambar 4.5 Kegiatan Belajar Di dalam Kelas.....	100
Gambar 4.6 kegiatan berkebun	102
Gambar 4. 7 kegiatan kelas mendongeng	103
Gambar 4.8 kegiatan kelas kebudayaan jawa	104
Gambar 4.9 kegiatan kelas minat penelitian	105
Gambar 4.10 kegiatan kelas minat fotografi	106
Gambar 4.11 kegiatan kelas minat teater	107
Gambar 4.12 kegiatan kelas profesi	110
Gambar 4.13 kegiatan <i>outing class</i>	111
Gambar 4.14 kegiatan <i>green camp</i>	111
Gambar 4.15 kegiatan tali kasih	113
Gambar 4.16 kegiatan <i>market day</i>	114
Gambar 4.17 kegiatan wisuda peserta didik	115
Gambar 4.18 jargon <i>Jogja Green School</i>	120

DAFTAR LAMPIRAN

Instrument Penelitian

Hasil Wawancara

Hasil Observasi

Hasil Dokumentasi Foto

Silabus

RPP

Daftar Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Baiq Arnika Saadati, "Kurikulum Sekolah Alam (Studi Kasus Model Kurikulum Sekolah Alam *Jogja Green School*: Program Magister (S2) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dua rumusan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu: *Pertama*, tentang bagaimana proses pengembangan kurikulum sekolah alam *Jogja Green School*. *Kedua*, model kurikulum di Sekolah Alam *Jogja Green School*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, penyimpulan data dan verifikasi. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah pendiri *Jogja Green School*, kepala sekolah, koordinator kurikulum, guru, siswa, dan orang tua siswa. Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pengembangan kurikulum sekolah alam *Jogja Green School* terdiri dari tiga tahapan yaitu: (a) Proses perencanaan kurikulum. perencanaan kurikulum dilakukan untuk merumuskan tujuan sekolah, merumuskan program yang terdiri dari menjadi empat program unggulan yaitu; *daily schedule* (program harian), program mingguan, program bulanan, dan program tahunan, menentukan strategi pembelajaran dan pengelolaan sarana dan prasarana. Perencanaan kurikulum yang dilakukan di *Jogja Green School* menghasilkan sebuah dokumen kurikulum. (b) Implementasi kurikulum dilaksanakan melalui pelaksanaan pembelajaran dengan menekankan pada pendidikan budi pekerti dan pengembangan diri peserta didik. (c) Evaluasi kurikulum dilaksanakan untuk mengetahui keberhasilan dari implementasi kurikulum. Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi bulanan dan tahunan. (2) Model kurikulum yang digunakan adalah tetap mengacu kepada kurikulum pusat atau kurikulum 2013 akan tetapi dikembangkan dengan kurikulum khas sekolah alam yang lebih diwarnai dengan model kurikulum humanistik. hal ini dapat dilihat dari karakteristik kurikulum humanistik yang diterapkan di *Jogja Green School* yaitu: (a) Peserta didik diberikan kebebasan untuk menjadi dirinya sendiri. (b) Pendidikan dikembangkan dengan melihat potensi, minat, dan bakat peserta didik, melalui program pengembangan diri yang dinamakan dengan kelas minat. (c) Pembelajaran budi pekerti merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian utama di *Jogja Green School* dan hal ini merupakan salah satu karakteristik model kurikulum humanistik. (d) peran guru yang demokratis dan memiliki kedekatan emosional yang baik dengan peserta didik.

Kata Kunci: Proses Pengembangan Kurikulum, Model Kurikulum, Sekolah Alam

ABSTRACT

Baiq Arnika Saadati, "Natural School Curriculum (A Case Study of Curriculum Model at Jogja Green School: Master Program (S2) in Islamic Elementary School, Faculty of Education and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.

This study aims to answer two problem formulation studied by researchers is: The first, how the process of developing curriculum at Jogja Green School. The second , what the curriculum model are used at Jogja Green School .

This research used a type of field research with a descriptive qualitative approach. The data collection techniques used in this study was observations, interviews, and documentations. The data analysis techniques used are reduction of data, presentation of data, conlutation and verification of data. The research subjects are here the founder of jogja green school, the head master, the coordinator of curriculum, the teachers, the students, and the parents of students. The research subjects in this study were determined by using purposive sampling technique .

The results showed that: (1) The process of developing the school curriculum nature at Jogja Green School consists of three stages , namely: (a) The process of planning the curriculum. The curriculum planning is done for formulate purpose of the school, formulate program that pitch themselves from becoming four seeded the program; daily schedule, weekly schedule, and montly schedule and determine strategy of learning and formulate facilities and infrastructure. The curriculum planning conducted at Jogja Green School was produces a curriculum document. (b) The implementation curriculum implemented through the implementation of learning with an emphasis on character education and personal development of students. (c) The curriculum evaluation is carried out to determine the success of curriculum implementation. Evaluations are done is an evaluation in late and yearly. (2) The curriculum model used is still referring to the central curriculum or the 2013 curriculum but was developed with a typical natural school curriculum which is more colored with the humanist curriculum model. This can be seen from the characteristics of the humanistic curriculum implemented at Jogja Green School, namely: (a) Students are given the freedom to be themselves. (b) Education is developed by looking at the potential, interests, and talents of students, through self-development programs called classes of interest. (c) Learning of character is one of the main concerns in Jogja Green School and this is one of the characteristics of the humanistic curriculum model. (d) the role of teachers who are democratic and have good emotional closeness with students.

Keywords: Curriculum Development Process , Curriculum Model, Nature School

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah berbasis alam saat ini sedang menjadi tren di sejumlah kota.¹

Sekolah alam merupakan salah satu bentuk sekolah alternatif yang menggunakan alam semesta sebagai tempat belajar, bahan mengajar, dan juga sebagai objek pembelajaran. Dengan adanya konsep sekolah alam, peserta didik diharapkan bisa belajar dari lingkungan sekitar dan mengaitkan pelajaran serta penerapan ilmu yang didapat dengan kehidupan sehari-hari.² Dengan demikian, aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik bersifat kontekstual.

Menurut Satmoko Budi Santoso, sekolah alam dapat menjadi sekolah alternatif yang bisa membawa peserta didik atau siswa menjadi kreatif, berani mengungkapkan keinginannya dan mengarahkan anak pada hal-hal yang positif. Sekolah alam memberikan kebebasan pada anak sehingga mereka dapat menemukan segala potensi yang dimilikinya.³

Rita Mariyana menjelaskan bahwa pembelajaran di alam terbuka memiliki peran penting dalam optimalisasi perkembangan anak. Hal ini terjadi karena aktivitas di luar ruangan melibatkan multiaspek perkembangan anak.

¹ Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan Untuk Anak* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). hlm. 22-23

² <http://informasitips.com/sekolah-alam-seperti-apa-sih-sistem-pendidikannya>, Diakses pada tanggal 05 April 2019.

³ Satmoko Budi Santoso, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?* (Yogyakarta: Diva Press, 2010).hlm. 12

Selain itu, aktivitas *out door* dapat mengintegrasikan sensoris dan berbagai potensi yang dimiliki anak, seperti perkembangan fisik, keterampilan sosial, pengetahuan budaya, perkembangan emosional dan perkembangan intelektual.⁴

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah alam merupakan salah satu sekolah alternatif yang memanfaatkan alam sebagai media utama dalam proses pembelajaran. Alam dijadikan sebagai tempat untuk belajar sehingga anak merasa bebas dan tidak tertekan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, peserta didik bisa mengembangkan segala potensi yang dimilikinya.

Salah satu sekolah yang telah menerapkan konsep belajar mengajar dialam terbuka adalah *Jogja Green School*. *Jogja Green School* merupakan satuan pendidikan pada jalur pendidikan non formal yang termasuk kelompok belajar (kejar) untuk program paket A yang diselenggarakan melalui pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). *Jogja Green School* menghadirkan konsep belajar mengajar yang berbeda dengan sekolah formal pada umumnya. Sekolah ini mengimplementasikan proses pembelajaran yang menekankan pada penumbuhan budi pekerti dan pengembangan diri peserta didik sehingga anak dapat mengembangkan segala kreativitas, bakat, dan minat yang dimiliki..⁵

Sejauh ini beberapa peneliti telah melakukan penelitian tentang sekolah alam. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Deby Indriani

⁴ Rila Mariyana, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010). hlm. 101

⁵ Hasil Observasi di Green School Yogyakarta, pada tanggal 29 Maret 2019

Rahmawan. Deby berfokus pada proses pembelajaran berbasis riset di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta. Proses pembelajaran riset diterapkan oleh SD Salam untuk memberi kebebasan kepada anak agar mereka belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Melalui riset, siswa diberikan kesempatan dan fasilitas belajar sesuai kebutuhannya. Selain itu, proses pembelajaran riset dapat menumbuhkan cara berpikir kritis, aktif, inovatif, dan ilmiah.

Selanjutnya Gilchrist, menjelaskan tentang perubahan cara sekolah menggunakan ruang alami sebagai bagian dari pengalaman belajar siswa. Sekolah dan praktisi lainnya menggunakan ruang terbuka untuk bermain, untuk pembelajaran non-kurikuler dan untuk pembelajaran kurikuler. Belajar di alam terbuka memiliki berbagai tujuan yaitu dapat memungkinkan penciptaan jenis pengetahuan yang baru dan pemahaman baru, baik tentang diri sendiri, orang lain atau dunia yang lebih luas. Selain itu, belajar dialam terbuka melatih siswa untuk hidup lebih sehat, lebih sadar diri dan cinta lingkungan.

Namun, penelitian tesis ini membahas tentang kurikulum sekolah alam *Jogja Green School*. Hal ini menjadi penting untuk dibahas karena kurikulum memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Kurikulum juga dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan setiap kegiatan pendidikan demi tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.⁶

⁶ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: TERAS, 2009). hlm. 4

Dalam Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana, dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.⁷ Dengan demikian, kurikulum merupakan alat yang digunakan sebagai landasan utama untuk mencapai tujuan pendidikan.

Mengingat keberadaan kurikulum dalam dunia pendidikan sangat penting, maka sekolah memerlukan kurikulum yang dapat mengakomodir dan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh setiap siswa. Kurikulum sekolah harus disusun sinkron dengan potensi anak agar mereka menjadi manusia yang seutuhnya. Dengan demikian, sekolah bisa mencetak generasi emas masa depan yang berkualitas.

Melalui pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik, mereka bisa diberdayakan untuk membelajarkan dirinya mansing-mansing. Itu berarti pendidikan akan berlangsung jauh lebih humanis karena memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki.⁸ Metode yang digunakan dalam mengimplementasikan konten kurikulum juga tidak cukup hanya dengan menggunakan metode yang bersifat monologis dan konvensional. apalagi keberhasilan proses pembelajaran hanya diukur dengan menggunakan tes tertulis saja.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SD *Jogja Green School*, Ibu Nina ia mengatakan bahwa kurikulum yang diimplementasikan di

⁷ Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). hlm. 36-37

⁸ Mohamad Ansyar, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain dan Pengembangan*. hlm. 17

Jogja Green School tetap mengacu kepada kurikulum dari pusat atau kurikulum 2013 akan tetapi dipadukan dengan konsep “alam” yang lebih mengutamakan pendidikan yang humanis bagi anak. Sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki. Selain itu, sekolah menekankan pada pendidikan budi pekerti dan pengembangan diri setiap anak agar anak menyadari peran dan tanggung jawabnya di muka bumi dan tidak berbuat suatu kerusakan.⁹

Hal ini berdasarkan penjelasan dalam Al-qur'an Surah Al-A'raf ayat 56 tentang perintah untuk menjaga bumi dan melarang manusia untuk berbuat kerusakan di dalamnya:¹⁰ Perintah menjaga alam adalah amanat Allah kepada umat manusia, sehingga harus dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh insan yang berilmu dan harus diperkenalkan sejak dini kepada peserta didik melalui pendidikan agar mereka mengetahui perannya dimuka bumi yaitu sebagai pemimpin (khalifah). Hal ini juga harus diatur dalam kurikulum sebagai sebuah pedoman dalam melakukan setiap kegiatan akar tujuan yang telah ditetapkan bisa tercapai dan hal ini telah diimplementasikan di *Jogja Green School*. Dengan demikian, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Kurikulum Sekolah Alam: Studi Kasus Model Kurikulum Sekolah Alam *Jogja Green School*”.

⁹ Hasil wawancara, Kepala Sekolah Green School Yogyakarta, Pada Tanggal 29 Maret 2019

¹⁰<http://www.nu.or.id/post/read/100990/menjaga-alam-adalah-amanah-langsung-dari-allah-swt>, Di akses pada tanggal 02 April 2019

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan kurikulum sekolah alam *Jogja Green School* yang terdiri dari Perencanaan Kurikulum, Implementasi Kurikulum, dan Evaluasi Kurikulum?
2. Bagaimana model kurikulum sekolah alam *Jogja Green School*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses pengembangan kurikulum sekolah alam *Jogja Green School* yang terdiri dari proses perencanaan kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum.
- b. Untuk mengetahui model kurikulum sekolah alam *Jogja Green School*?

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian dengan judul “Kurikulum Sekolah Alam: Studi Kasus Model Kurikulum Sekolah Alam *Jogja Green School*” diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Secara lebih rinci penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut:

(a) Aspek Teoritis

- 1) Memberikan kontribusi pemikiran serta menambah khazanah pengetahuan dalam bidang pendidikan yang berkenaan dengan

proses pengembangan kurikulum sekolah alam dan model kurikulum sekolah alam. Hasil penelitian ini bisa menjadi salah satu karya ilmiah yang dapat menjadi suatu bahan pengetahuan tentang pengembangan kurikulum sekolah alam dan model kurikulum sekolah alam di lembaga pendidikan.

- 2) Menambah wawasan keilmuan bagi peneliti dan bagi pembaca khususnya tentang proses pengembangan kurikulum dan model kurikulum sekolah alam. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut dan juga dikembangkan maupun di evaluasi untuk penelitian selanjutnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pengembangan baru dalam kurikulum pendidikan yang nantinya bisa diimplementasikan oleh lembaga-lembaga pendidikan di Indonesia.

(b) Aspek Praktis

- 1) Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran baru terhadap lembaga pendidikan dalam melakukan pengembangan kurikulum di sekolah, serta dapat dijadikan pedoman atau masukan bagi para pengelola pendidikan terutama kepala sekolah sebagai pemimpin dan para guru di lembaga pendidikan, sehingga diharapkan mendapatkan hasil dan prestasi yang maksimal dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan melalui proses pengembangan kurikulum dan penerapan model kurikulum yang sesuai dengan potensi peserta didik.

- 2) Bagi para orang tua, merupakan bahan masukan untuk ikut serta berpartisipasi dan mendukung terlaksananya kurikulum ini sehingga kurikulum yang dikembangkan dapat tercapai.

D. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan kajian pustaka untuk menghindari terjadinya pengulangan dan juga untuk membatasi wilayah penelitian. Sejauh penelusuran peneliti, kajian pustaka yang relevan dengan topik penelitian yaitu tentang pengembangan kurikulum dan model kurikulum sekolah alam tidak banyak ditemukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai brikut:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Deby Indriani Rahmawan. Tesis ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses pembelajaran riset diterapkan oleh SD Salam untuk memberi kebebasan kepada peserta didik untuk belajar sesuai kemampuan mereka. Melalui riset peserta didik diberikan kesempatan dan fasilitas belajar sesuai kebutuhan mereka, menumbuhkan cara berpikir kritis, aktif, inovatif, dan ilmiah. (2) Proses pembelajaran riset berangkat dari peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fasilitator menggunakan daur belajar untuk penerapan pembelajaran riset. Implementasi pembelajaran berbasis riset di SD Salam dilakukan melalui beberapa tahap yaitu mulai dari tahap perencanaan (menentukan tema riset, observasi objek riset, pembuatan jadwal riset). Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan dan pendampingan (mengembangkan pertanyaan wawancara, mencari refrensi terkait riset,

melakukan wawancara, review bersama untuk berbagai pengalaman antara peserta didik), olah data (mengaitkan data riset dengan indikator capaian, penyelesaian misi/pemecahan masalah praktek (membuat produk). Tahap terakhir adalah melakukan evaluasi, penulisan laporan riset, dan tahap presentasi. Pada tahap ini peserta didik mempersentasikan hasil riset sesuai dengan kreativitas peserta didik dihadapan teman-temannya, fasilitator, orang tua, dan komite. (3) hasil pembelajaran riset yaitu peserta didik mampu memecahkan masalah, bersikap kreatif, aktif, berpikir kritis, mempunyai komunikasi yang baik, mampu berkolaborasi, dan mempunyai karakter yang baik dan nilai spiritual.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Deby Indriani Rahmawan, memiliki relevansi dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti. Letak relevansinya adalah (1) Metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan. (2) Sama-sama meneliti sekolah alam, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Deby Indriani Rahmawan berfokus pada pembelajaran berbasis riset di sekolah alam SALAM, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengembangan dan model kurikulum sekolah alam.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Gilchrist. Penelitian ini menjelaskan tentang perubahan cara sekolah menggunakan ruang alami sebagai bagian dari pengalaman belajar siswa. Sekolah dan praktisi lainnya menggunakan ruang terbuka untuk bermain, untuk pembelajaran non-kurikuler

¹¹ Deby Indriani Rahmawan, ‘*Pembelajaran Berbasis Riset Di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta.*’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019). hlm. 185-187

dan untuk pembelajaran kurikuler. Belajar di alam terbuka memiliki berbagai tujuan yaitu dapat memungkinkan penciptaan jenis pengetahuan yang baru dan pemahaman baru, baik tentang diri sendiri, orang lain atau dunia yang lebih luas. Selain itu belajar dialam terbuka melatih siswa untuk hidup lebih sehat, lebih sadar diri dan cinta lingkungan.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Gilchrist memiliki relevansi dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti. Relevansinya adalah sama-sama meneliti tentang sekolah berbasiskan pada alam.

Ketiga, jurnal yang ditulis Elin Asrofah, Dkk. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan keunikan proses dan tahapan dalam manajemen sekolah sekolah alam di *School of Universe*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan manajemen sekolah alam dalam mengembangkan karakter pada jenjang sekolah dasar di *School of Universe* mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pelaksanaan, dan pengendalian. (1) Pada proses perencanaan sekolah dalam pengembangan akhlak, logika, kepemimpinan, dan bisnis adalah untuk menunjang keberhasilan dalam pencapaian prestasi siswa dan sekolah. Perencanaan disusun berdasarkan kebutuhan yang sesuai dengan tema atau konsep pendidikan di *School of Universe*. Penyusunan perencanaan pendidikan mengacu kepada empat pilar pendidikan *School of Universe* yang dituangkan menjadi kurikulum akhlak, logika, kepemimpinan, dan bisnis. (2)

¹² Gilchrist, dkk ‘Exploring Schools’ Use of Natural Spaces’, dalam *International Jurnal*, Vol. 12.doi:10.1007/978-981-4585-99-6_18 (2018).

Pengorganisasian kegiatan pendidikan dikelompokkan berdasarkan empat kurikulum dasar, masing-masing kurikulum memiliki muatan kegiatan yang berbeda-beda. (3) Pengarahan dan pelaksanaan dilakukan berdasarkan pada tahapan perencanaan dan pengorganisasian yang telah ditetapkan di awal. Pengarahan dilaksanakan sesuai dengan alur pendeklegasian yang telah ditentukan serta diatur dalam Piagam SoU yang menjadi acuan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan pendidikan di sekolah yang berlaku untuk seluruh warga sekolah. Pelaksanaan program pendidikan menyesuaikan dengan perencanaan yang telah dituangkan dalam *program plan* dan kalender kegiatan. (4) Pengendalian, tahap akhir setelah perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan untuk menunjang pencapaian prestasi sekolah dan siswa di Sekolah Dsar *School of Universe* melalui minotoring dan evaluasi.¹³

Penelitian yang dilakukan oleh Elin Asrofah, Dkk, memiliki relevansi dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti. Letak relevansinya adalah (1) Metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif. (2) Sama-sama meneliti tentang sekolah alam, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Elin Asrofah, Dkk berfokus manajemen sekolah alam dalam pengembangan akhlak, logika, kepemimpinan, dan bisnis. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengembangan dan model kurikulum sekolah alam.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Fauzi. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena

¹³Elin Asrofah Qibtiah, dkk ‘*Manajemen Sekolah Alam Dalam Pengembangan Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar Di School Of Universe*’, dalam *Manajmen Pendidikan*, Vol 6.N0 2 (2018), 33–34.

keberhasilan sekolah alam dalam mewujudkan eksistensinya sebagai salah satu lembaga pendidikan alternatif di Indonesia. Keberhasilan tersebut bersumber pada kemampuannya membentuk dan mentranformasikan nilai inti (*core values*) yang dimilikinya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses pembentukan dan transformasi *core values* yang berbasis kekhasan lingkungan dan kearifan lokal di Sekolah Alam Baturaden (SABar). Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Sistem pendidikan yang dikembangkan oleh SABar berbasiskan pada konsep bahwa setiap peserta didik unik, khas, dan memiliki potensi unggul yang dapat berkembang secara optimal jika mendapatkan layanan pendidikan yang tepat. (2) Seluruh kegiatan pendidikan dan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan holistik integratif dengan menjadikan alam sebagai tempat, sumber, dan media pembelajaran dalam rangka proses penyadaran, pencerahan, pemberdayaan, dan pembentukan karakter dan perilaku anak. (3) *Core values* yang dikembangkan sekolah alam SABar berbasiskan pada lima nilai yakni *soulfull*, akhlak, *beyond achieve*, dan *responsible*. (4) Proses pembentukan dan transformasi *core values* dilakukan dengan melibatkan seluruh elemen dan *stakeholder* secara partisipatif dan kontinu baik melalui forum khusus maupun melalui aktivitas sehari-hari dalam sistem layanan pendidikan SABar. (5) Tahapan yang dilakukan dalam rangka pembentukan dan transformasi *core values* di SABar meliputi tahapan pemahaman, tahapan pelaksanaan, dan tahapan membangun kebiasaan.¹⁴

¹⁴ Fauzi, ‘Pembentukan Dan Tranformasi Core Values Di Sekolah Alam’, dalam *Ilmiah*

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi, memiliki relevansi dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti. Letak relevansinya adalah (1) Metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif. (2) Sama-sama meneliti tentang sekolah alam, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Fauzi berfokus pada proses pembentukan dan transformasi *core values* yang berbasis kekhasan lingkungan dan kearifan lokal di Sekolah Alam Baturaden (SABar).. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengembangan dan model kurikulum sekolah alam.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Miftha Indasari. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pendidikan karakter di Sekolah Alam Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapatkan adalah (1) Perencanaan pendidikan karakter dilakukan oleh kepala sekolah dan guru setiap tahun. Nilai-nilai karakter yang ditekankan adalah karakter religius. (2) Pelaksanaan pendidikan karakter dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler. (3) Penilaian pendidikan karakter dilakukan oleh guru kelas dan dilihat pada penerapan nilai-nilai karakter dalam diri siswa ketika siswa di sekolah dan adanya indikator penilaian yang akan menjadi evaluasi bagi guru dan kepala sekolah untuk diberikan kepada orang tua.¹⁵

Penelitian yang dilakukan oleh Miftha Indasari, memiliki relevansi dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti. Letak relevansinya adalah

Visi PGTK Dan Dikmas, Vol. 13.No. 1 (2018), hlm 27.

¹⁵Miftha Indasari, ‘Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Alam Palembang’, in Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI, 2018, hlm. 541.

(1) Metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif. (2) Sama-sama meneliti tentang sekolah alam, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Miftha Indasari berfokus pada penanaman nilai-nilai karakter di sekolah alam Palembang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengembangan dan model kurikulum sekolah alam.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Nur Alia. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Tulisan ini menyajikan hasil penelitian mengenai pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah alam Lampung, termasuk di dalamnya metode pembelajaran serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PAI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di sekolah alam Lampung menggunakan metode keteladanan, integrasi PAI ke dalam semua mata pelajaran dengan menggunakan model *spiderweb*, integrasi PAI dalam intra/ekstra kurikuler, melibatkan seluruh komponen sekolah dan orang tua, mengutamakan praktek dan pengalaman, dan memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran. Faktor pendukung berupa kebebasan guru untuk mengeksplorasi metode dan strategi pembelajaran, lingkungan yang kondusif, dan pandangan positif orang tua terhadap tenaga pendidik. Sementara faktor penghambat berkaitan dengan keterbatasan sumber daya tenaga pendidik, perbedaan kemampuan pemahaman peserta didik, serta masyarakat yang belum dapat sepenuhnya menerima keberadaan sekolah alam.¹⁶

¹⁶Nur Alia, ‘*Sekolah Alam Lampung: Wadah Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, dalam *Jurnal “Al-Qalam*, Volume 20.Nomor 2 (2014), hlm. 299.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Alia, memiliki relevansi dengan judul penelitian yang diteliti oleh peneliti. Letak relevansinya adalah (1) Metode penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif. (2) Sama-sama meneliti tentang sekolah alam, akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Nur Alia berfokus pada pengembangan pembelajaran pendidikan agama islam (PAI). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti berfokus pada pengembangan dan model kurikulum sekolah alam.

E. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sugiyono menjelaskan bahwa Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.¹⁷

Adapun penjelasan secara menyeluruh tentang metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *field Research* atau penelitian lapangan yang berdasarkan pada penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan penelitian yang

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008). hlm. 6

diarahkan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan.¹⁸

Landasan penelitian kualitatif adalah filsafat post-positivisme. Filsafat ini disebut sebagai paradigma interpretatif dan konstruktif. Filsafat post-positivisme memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh (holistik), kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif.¹⁹

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak memengaruhi dinamika objek yang diteliti. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fakta dan karakteristik objek dan subjek penelitian secara runtut dan tepat.²⁰

2. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan. Informan yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek pada penelitian ini adalah informasi kunci (*key informant*) yaitu pendiri *Jogja Green School*, koordinator kurikulum, anggota kurikulum, kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa. Teknik sampling yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Alasan penggunaan

¹⁸Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015). hlm. 116

¹⁹M. Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). Hlm. 28

²⁰Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). Hlm. 158

perposive sampling adalah karena pemilihan subjek penelitian dilakukan dengan sengaja dan bertujuan. Hal ini dilakukan karena peneliti menganggap bahwa subjek penelitian yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang diteliti.

Sedangkan yang dimaksud objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Menurut Anto Dayan objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah “Kurikulum Sekolah Alam, (Studi Kasus Model Kurikulum Sekolah Alam) *Jogja Green School*”.

3. Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di *Jogja Green School* yang terletak di Dusun Jambon, RT 04/RW 22, Trihangso, Gamping, Sleman, Yogyakarta.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Wawancara adalah proses dialog yang dilakukan untuk mengkontruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (*Interviewer*) yang mengajukan pertanyaan kepada orang lain yang diwawancarai atau subjek

(*interviewee*).²¹ Penggunaan metode ini didasarkan pada dua alasan, pertama, dengan wawancara, peneliti dapat menggali apa saja yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, akan tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. Kedua, apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang, dan masa mendatang.²²

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tak terstruktur. Artinya peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas dan leluasa, tanpa terikat oleh suatu susunan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dengan teknik ini, wawancara berlangsung luwes, dan arahnya lebih terbuka, percakapan tidak membuat jenuh kedua belah pihak, sehingga informasi yang diperoleh lebih komprehensif.²³

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan meliputi seluruh peristiwa. Instrumen yang digunakan adalah dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan maupun alat rekam. Metode observasi dapat menghasilkan

²¹ Wahyu Purhartara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010). hlm. 92

²² Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 68

²³ *Ibid*, hlm. 69

data yang lebih rinci mengenai perilaku (subjek), benda, atau kejadian (objek).²⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku dan kejadian secara detail, sehingga peneliti tidak berusaha memanipulasi kejadian yang diobservasi. Dalam hal ini, observer hanya mencatat perilaku dan kejadian yang berhasil ditangkap oleh peneliti, sehingga peneliti berperan pasif.²⁵

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, sehingga memungkinkan pengujian setiap temuan pada latar penelitian. Dokumentasi dipilih agar memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumen-dokumen yang diperlukan pada penelitian ini adalah, foto-foto kegiatan, rekaman kegiatan, dokumen kurikulum, dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran, dan dokumen silabus.²⁶

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:²⁷

²⁴ Wahyu Purhartara, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Bisnis*. hlm. 94

²⁵ *ibid* hlm. 89

²⁶ Winarno Surachman, *Dasar Dan Teknik Research* (Bandung: Cv. Tarsito, 1978). hlm.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 336-347

1. Data Reduction (Analisis Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Reduksi data berfungsi untuk merangkum, mengambil data yang pokok dan penting, dan membuat kategorisasi. Data yang tidak penting dibuang karena dianggap tidak penting bagi peneliti.

2. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan penyajian data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya.

3. Conclusion Drawing (Penarikan Kesimpulan) dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data diperoleh dari hasil wawancara,

observasi, dan dokumentasi. Selanjutnya peneliti menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah serangkaian pembahasan yang termuat dalam penelitian, dimana antara bab satu dengan lainnya saling berhubungan. Sistematika pembahasan merupakan deskripsi sepintas yang mencerminkan pokok-pokok pembahasan dalam setiap bab. Untuk mencapai sasaran, maka sistematika pembahasan secara garis besar terdiri dari lima bab sebagai berikut;

Bab I berisi tentang pendahuluan, didalamnya mencakup latar belakang masalah sebagai landasan mengapa mengambil penelitian tentang kurikulum sekolah alam “studi kasus model kurikulum sekolah alam”, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini untuk memperjelas alur penelitian.

Pada Bab II membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian. Pembahasan ini mencakup tentang konsep dasar kurikulum (pengertian kurikulum, fungsi kurikulum dalam pendidikan dan komponen-komponen kurikulum), selanjutnya membahas tentang proses pengembangan kurikulum pada tingkat sekolah atau institusi, dan yang terakhir adalah membahas tentang model-model kurikulum. Hal ini penting untuk dideskripsikan agar dapat memberi penjelasan secara konseptual sehingga dapat memberikan batasan teoritis dalam penelitian ini.

Bab III menyajikan tentang deskripsi umum atau profil tentang objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memberikan gambaran umum *Jogja Green School*.

Bab IV penulis akan memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada bab sebelumnya. Adapun hasil penelitian dan pembahasan penelitian adalah tentang bagaimana proses pengembangan kurikulum di sekolah alam *Jogja Green School*? Bagaimana model kurikulum yang digunakan di *Jogja Green School*?

Bab V berisi tentang penutup yang memuat kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan serta saran untuk perbaikan penelitian selanjutnya. Hal ini untuk mendapatkan kesimpulan sesuai pokok masalah dan tujuan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa peneliti dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

Proses pengembangan kurikulum di *Jogja Green School* dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu proses perencanaan/penyusunan/perancangan kurikulum, implementasi kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Proses perencanaan kurikulum sekolah dalam *Jogja Green School*, memiliki tiga aspek penting yang menjadi perhatian, yaitu (1) perumusan tujuan yang hendak dicapai, (2) penyusunan program atau kegiatan pembelajaran, (3) penentuan strategi untuk mencapai tujuan, dan (4) pengelolaan sarana dan prasarana. Adapun implementasi kurikulum di *Jogja Green School* dilakukan dengan melaksanakan seluruh rangkaian program yang telah direncanakan dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan kegiatan evaluasi kurikulum di Sekolah Alam *Jogja Green School* bertujuan untuk menemukan sifat informasi tentang efektivitas dan efisiensi terhadap keberhasilan kurikulum yang telah diimplementasikan. Kegiatan evaluasi dilakukan rutin setiap bulan, dan setiap tahun.

Model kurikulum yang digunakan di *Jogja Green School* adalah tetap mengacu kepada kurikulum pusat atau kurikulum 2013 akan tetapi dikembangkan dengan kurikulum khas sekolah alam yang lebih diwarnai dengan model kurikulum humanistik. hal ini dapat dilihat dari karakteristik

pengembangan kurikulum yang disesuaikan dengan dengan potensi, bakat, dan minat yang dimiliki anak. Dengan demikian, kurikulum di sekolah ini tidak hanya mengembangkan kualitas kognitif peserta didik, akan tetapi aspek keterampilan (kreativitas) peserta didik dan pendidikan budi pekerti atau pendidikan karakter juga sangat ditekankan. Selain itu, peran guru di *Jogja Green School* yang tidak hanya sebagai pengajar, akan tetapi guru disini berperan sebagai teman, pendidik, pembimbing, dan fasilitator.

B. Saran

Proses pengembangan kurikulum dan model kurikulum yang di gunakan Sekolah Alam *Jogja Green School* sudah berlangsung dengan baik dan perlu dipertahankan, bahkan ditingkatkan kembali untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal. Selain itu, para pendidik harus lebih memahami peran dan tugas masing-masing, sehingga pendidikan dapat berjalan lebih baik. Selain itu, pengembangan sarana dan prasarana harus ditingkatkan sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih kondusif lagi.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat, hidayah, dan karunianya, peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh sebab itu, peneliti mengharapkan kritik maupun saran yang bersifat membangun untuk meningkatkan kualitas tesis ini. Semoga tesis ini memberi manfaat bagi penulis maupun pembaca, dan dapat menjadi khazanah keilmuan bagi para praktisi pendidikan untuk mengembangkan segenap potensi yang dimiliki anak.

Daftar Pustaka

- Abdul manaf, *Manajmen Perubahan Kurikulum* (Yogyakarta: Kalimedia, 2014)
- Abdullah Idi, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014)
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011)
- Elin Asrofah Qibtiah, dkk, ‘Manajemen Sekolah Alam Dalam Pengembangan Karakter Pada Jenjang Sekolah Dasar Di School Of Universe’, *Manajmen Pendidikan*, Vol 6.N0 2 (2018), 33–34
- Esti Ismawati, *Telaah Kurikulum Dan Pengembangan Bahan Ajar* (Yogyakarta: Ombak, 2012)
- Fauzi, ‘Pembentukan Dan Tranformasi Core Values Di Sekolah Alam’, *Ilmiah Visi PGTK Dan Dikmas*, Vol. 13.No. 1 (2018), 27
- Gilchrist, dkk, ‘Exploring Schools’ Use of Natural Spaces’, *International Jurnal*, Vol. 12.doi:10.1007/978-981-4585-99-6_18 (2018)
- Hamid Hasan, *Evaluasi Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013)
- Heru Kurniawan, *Sekolah Kreatif Sekolah Kehidupan Yang Menyenangkan Untuk Anak* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Loeloek Endah Purwati dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum* (Jakarta: PT Prestasi Pustaka, 2013)
- M. Djunaidi Ghong dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Miftha Indasari, ‘Penanaman Nilai-Nilai Karakter Di Sekolah Alam Palembang’, in *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI*, 2018, p. 541
- Mohamad Ansyah, *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain, Dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana, 2015)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Nana Syaodih Sukmadinata dan Erlina Syaodih, *Kurikulum Dan Pembelajaran Kompetensi* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012)
- Nur Alia, ‘Sekolah Alam Lampung: Wadah Pengembangan Pembelajaran

- Pendidikan Agama Islam (PAI).’, *Dalam Jurnal “Al-Qalam*, Volume 20.Nomor 2 (2014), hlm. 299
- Oemar Hamalik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2008)
- _____, *Manajmen Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Rahmawan, Deby Indriani, ‘Pembelajaran Berbasis Riset Di Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta.’ (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019)
- Reka Miswanto, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Dalam Perspektif Kurikulum Humanistik” Desember. Hlm 208’, *Terampil*, Vol. 2.Nomor 2 (2015), 208
- Rila Mariyana, Dkk, *Pengelolaan Lingkungan Belajar* (Jakarta: Kencana, 2010)
- Santoso, Satmoko Budi, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak?* (Yogyakarta: Diva Press, 2010)
- Siti Nurrohmah, ‘Pengembangan Kurikulum Dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar’, in *Dalam Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Yogyakarta: Direktorat Pascasarjana UST, 2018), p. 34
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabetia, 2008)
- Sukardi, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Suparlan, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- _____, *Tanya Jawab Pengembangan Kurikulum Dan Materi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Surachman, Winarno, *Dasar Dan Teknik Research* (Bandung: Cv. Tarsito, 1978)
- Suyadi&Dahlia, *Implementasi Dan Inovasi Kurikulum Paud 2013 Program Pembelajaran Berbasis Multiple Inteligences* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014)
- Syafruddin Nurdin, *Kurikulum Dan Pengajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016)
- Syaiful Segala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabetia, 2005)
- Wahyu Purhartara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010)

Wina Sanjaya, *Kurikulum Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013)

Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011)

Zaini, Muhammad, *Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: TERAS, 2009)



Lampiran 1 Pengumpulan Data

Pedoman Pengamatan

1. Mengamati kondisi fisik sarana dan prasarana yang terdapat di Sekolah Alam *Jogja Green School*.
2. Mengamati kegiatan-kegiatan peserta didik di Sekolah Alam *Jogja Green School* mulai dari program harian, mingguan, dan bulanan.
3. Mengamati proses pembelajaran secara umum di Sekolah Alam *Jogja Green School*.
4. Mengamati aktifitas pendidik dalam pembelajaran di Sekolah Alam *Jogja Green School*.
5. Mengamati metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan di Sekolah Alam *Jogja Green School*.
6. Mengamati setting pembelajaran berbasis alam
7. Mengamati kondisi peserta didik saat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan di Sekolah Alam *Jogja Green School*.
8. Mengamati interaksi peserta didik dengan peserta didik lainnya, peserta didik dengan pendidik, pendidik dengan orang tua siswa di Sekolah Alam *Jogja Green School*.

Pedoman Dokumentasi

1. Data Letak Geografis Sekolah Alam *Jogja Green School*.
2. Dasar dan tujuan pendidikan (Visi, dan Misi) di Sekolah Alam *Jogja Green School*.
3. Data Struktur Organisasi Sekolah Alam *Jogja Green School*.
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Alam *Jogja Green School*.
5. Data Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar (SD) *Jogja Green School*.
6. Data Sarana dan Prasarana yang ada di Sekolah Alam *Jogja Green School*
7. Tata Tertib Sekolah Alam *Jogja Green School*.
8. Administrasi Sekolah Alam *Jogja Green School*.
9. Rencana pelaksanaan pembelajaran Sekolah Alam *Jogja Green School*.
10. Data program harian, bulanan, dan tahunan, Sekolah Alam *Jogja Green School*.
11. Foto-foto kegiatan peserta didik di Sekolah Alam *Jogja Green School*.
12. Kurikulum
13. Jadwal kegiatan *Jogja Green School*.
14. Dokumentasi, kegiatan-kegiatan pendukung lainnya.

Lampiran 2 Catatan Harian Lapangan

Observasi Lapangan 1

Hari : Selasa, 26 Agustus 2019
Waktu : 09:00-Selesai
Tempat : Ruang Tamu
Subyek : 1. Ijin Penelitian
 2. Pengamatan Lingkungan Sekolah

Deskripsi Data

Pada hari selasa 26 Agustus 2019, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi terkait letak geografis dan konsidi sekolah *Jogja Green Shchool*. Letak *Jogja Green School* di desa Dusun Jambon RT 04/RW 22 Trihanggo, Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman Yogyakarta. Terdapat 5 bangunan yang ada di *Jogja Green School*. Bangunan tersebut adalah ruang kantor, ruang kelas TK dan SD, ruang pendopo (seni budaya), dan perpustakaan. Bangunan *Jogja Green School* dikelilingi oleh pohon yang rindang dihalam sekolah. Bagian samping dan belakang dikelilingi oleh areal persawahan. Dilihat dari sekejap mata, *Jogja Green School* terlihat bukan seperti sekolah pada umumnya tetapi nampak seperti rumah yang sangat sejuk untuk dihuni. Peserta didik dan pendidik menggunakan baju bebas tanpa seragam. Keadaan yang benar-benar bukan seperti sekolah namun seperti rumah yang mendamaikan bagi setiap orang yang ada didalamnya. Ditambah dengan keramahan peserta didik saat saya berkeliling disekitar sekolah.

Intrerpretasi Data

Letak geografis *Jogja Green School* dan kondisi sekolah yang dikelilingi dengan pepohonan sangat mendukung keberadaan sekolah alam *Jogja Green School*. Karena dalam mendirikan sekolah alam harus memiliki komponen pendukung seperti lahan pertanian untuk bereksplorasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Observasi Lapangan 2

Hari	: Kamis, 05 September 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Tempat	: Dusun Jambon
Subyek	: 1. Observasi Lapangan 2. Pengamatan Kelas Kebudayaan Jawa

Deskripsi Data

Pada hari kamis, 05 September 2019, peneliti melakukan observasi dan dokumentasi kegiatan kelas kebudayaan jawa. Sebelumnya peneliti telah meminta izin untuk melakukan observasi dan dokumentasi kepada kepala sekolah dan kepada guru kelas kebudayaan jawa. Kegiatan pertama dimulai dengan mengumpulkan anak-anak dari level 1-level 6 di ruang pendopo *Jogja Green School*. Setelah berkumpul masing-masing kelas secara bergilir melakukan praktik menari dengan dibimbing oleh ibu rahel selaku guru kebudayaan jawa. Kelas kebudayaan jawa dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu yaitu pada hari kamis. Kelas kebudayaan jawa dimulai dari pukul 08.00-09.00. Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada hari itu adalah praktek menari. Sebelum melakukan kegiatan praktek menari, peserta didik telah diberikan materi terlebih dahulu. Adapun tarian yang diajarkan pada hari itu adalah tari rumpak. Tari rumpak merupakan salah satu tarian tradisional daerah istimewa yogyakarta. Kelas kebudayaan jawa diikuti oleh seluruh siswa mulai dari L1-L6. Materi diberikan secara bersamaan dan praktik dilakukan secara bergiliran mulai dari L1-L6. Hal ini dilakukan agar guru tidak kewalahan dalam mengontrol peserta didik. Pada saat kegiatan berlangsung anak-anak terlihat aktif dan gembira sambil mengikuti gerakan yang didemonstrasikan oleh Ibu Rahel.

Intrerpretasi Data

Dalam proses kegiatan kelas kebudayaan jawa, guru telah melakukan perencanaan dengan baik. Siswa diajak untuk mempraktikkan materi pembelajaran yang telah disampaikan sebelumnya tentang tari rumpak agar gerakan-gerakan tarian yang telah dipelajari dapat dikuasai. Melihat keaktifan siswa dan kegembiraan pada siswa pada saat menari menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui learning by doing dapat membuat siswa menjadi bersemangat mengikuti proses pembelajaran.

Observasi Lapangan 3

Hari	: Jumat, 06 September 2019
Waktu	: 09.30-09.30
Tempat	: Ruang Makan
Subyek	: 1. Observasi Lapangan 2. Pengamatan Kegiatan <i>Snack Time</i> dan <i>Lunch Time</i>

Deskripsi Data

Pada hari Jumat, 06 September 2019, peneliti melakukan pengamatan kegiatan Kegiatan *Snack Time* dan *Lunch Time*. *Snack time* merupakan kegiatan rutinitas yang dilakukan di *Jogja Green School*. Kegiatan ini dimulai dari pukul 09.00-09.30 yang diikuti oleh seluruh siswa mulai dari L1 sampai L6. Sedangkan jadwal kegiatan *Lunch Time* adalah pada pukul 11.30-12.30 setelah jam pelajaran berlangsung. Pada saat kegiatan *snack time* dan *lunch time* peserta didik dari L1-L6 memiliki jadwal piket untuk mengambil makanan di ruang dapur sesuai dengan jadwalnya. Hal ini dilakukan untuk melatih rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas yang diberikan. Nilai kerjasama dan gontong royong juga terlihat pada saat melakukan piket pengambilan makanan, ada yang membawa nasi, ada yang membawa sayur, ada yang membawa lauk, ada yang membawa jus, dan ada yang membawa buah. Setelah makanan dihidangkan diruang makan, semua pesertan didik mengambil piring dan gelas masing-masing dan mencuci tangan. Kegiatan *snack time* juga melatih karakter kejujuran dan budaya antri peserta didik. Hal ini bisa dilihat ketika peneliti melakukan pengamatan terhadap sikap peserta didik ketika mengikuti kegiatan *snack time*. Peserta didik berbaris dengan tertib ketika antri dan mengambil makanan sesuai dengan jatah jatah masing-masing dengan jujur walaupun tidak dipantau oleh para pendidik. Setelah selesai, peserta didik dibiasakan untuk mencuci sendiri piring dan gelas yang digunakan, hal ini dilakukan untuk melatih kemandirian dan tanggung jawab peserta didik.

Interpretasi Data

Kegiatan ini merupakan salah satu cara yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih *positive behaviors* atau perilaku positif kepada anak. Siswa diajak untuk hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan-makanan yang sehat dan bergizi. Melihat sikap siswa selama berinteraksi di ruang makan, dapat dilihat bahwa penanaman nilai-nilai karakter telah berhasil dilakukan di sekolah ini. Seperti karakter tanggung jawab, disiplin, sabar, mandiri, dan kejujuran.

Observasi Lapangan 4

Hari : Senin, 09 September 2019
Waktu : 09.30-11.30
Tempat : Ruang L2
Subyek : 1. Observasi Lapangan
 2. Pengamatan Proses Pembelajaran

Deskripsi Data

Pada hari Senin, tanggal 09 September 2019 peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di Level 2 atau kelas 2. Waktu pembelajaran L2 dimulai dari pukul 09.30-11.30. Pada tahap awal proses pembelajaran, guru kelas L2 menanyakan kabar peserta didik dengan ramah. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa saja peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa masih mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan atau tidak. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada hari itu dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Materi yang disampaikan kepada peserta didik adalah tentang penjumlahan dan pengurangan. Pada saat menyampaikan materi, guru menyampaikan dengan runtun dan jelas. Adapun metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode tanya jawab, metode ceramah, metode CTL, dan metode penugasan. Setelah selesai menyampaikan materi, guru memberikan soal latihan kepada peserta didik untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik memahami materi yang diajarkan.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru telah melakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Observasi Lapangan 5

Hari : Selasa, 10 September 2019
Waktu : 09.00-12.00
Tempat : Ruang Pendopo
Subyek : 1. Observasi Lapangan
 3. Pengamatan Workshop Menjaga Kelestarian Lingkungan

Deskripsi Data

Pada hari selasa tanggal 10 September 2019 peneliti melakukan observasi kegiatan workshop yang diikuti oleh pendidik, peserta didik dan para orangtua siswa. Kegiatan workshop dilakukan di ruang pendopo *Jogja Green School*. Narasumber yang diundang adalah salah satu aktivis yang peduli terhadap lingkungan hidup yaitu Yuri Romero, B. A. Sc. Kegiatan worksop dibagi menjadi dua sesi, sesi pertama diikuti oleh peserta didik dan sesi kedua diikuti oleh para orang tua siswa dan pendidik. Pada sesi pertama, materi yang disampaikan kepada peserta didik adalah urgensi menjaga ekosistem lingkungan hidup untuk kebutuhan hidup selanjutnya. Selanjutnya, narasumber menjelaskan konsep *Sustainable life* yang harus dimiliki oleh seluruh warga *Jogja Green School*. Peserta didik diberikan contoh untuk menghemat energi, menghemat air, tidak menebang pohon, tidak menggunakan plastik secara berlebihan agar tidak terjadi gunung sampah seperti yang terjadi di Jakarta, dan tidak membuang sampah sembarangan. Pada akhir sesi pertama, narasumber mengajak peserta didik untuk bermain bersama di depan halaman ruang pendopo. Hal ini dilakukan agar anak proses workshop berjalan menyenangkan. Peserta didik dan para narasumber bermain hutan bakau. Aturan main dalam permainan ini adalah ada yang menjadi bakau, ikan besar, dan ikan kecil. Narasumber menyampaikan jika pohon bakau banyak dan besar, maka ikan besar tidak akan bisa masuk kedalam hutan sehingga ikan-ikan kecil yang ada dilaut bisa terjaga. Akan tetapi jika pohon bakau sedikit dan ada jarak, maka ikan besar bisa masuk kehutan dan memakan ikan kecil. Pada sesi kedua, workshop diikuti oleh orang tua siswa. Narasumber memberikan ilmu paranting kepada para orang tua. Narasumber menjelaskan bahwa, menjadi orang tua harus demokratis. Narasumber juga memberikan pemahaman tentang pengelolaan sampah dan bagaimana menjaga dan melestarikan lingkungan hidup. Selanjutnya orangtua siswa dan narasumber berdialog bebas tentang prilaku anak-anak nya dalam menyikapi permasalahan sampah di Indonesia. Para orang tua sangat bahagia melihat perilaku anak-anak nya yang peduli terhadap lingkungan. Yang menarik saat itu adalah hampir semua orang tua siswa bercerita kalau anak nya tidak mau membeli sesuatu diluar jika tidak membawa wadah dari rumah. Ini artinya bahwa karakter anak dan empati anak-anak sudah mulai terbentuk, kata narasumber. Dan diakhir sesi para orang tua mengabadikan moment dengan berfoto bersama.

Interpretasi Data

Kegiatan ini merupakan salah satu cara yang dilakukan dengan tujuan untuk memberikan edukasi kepada semua warga sekolah (guru, orang tua siswa, dan para siswa) agar mereka peduli terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini dilakukan agar semua warga sekolah bersinergi dalam mewujudkan visi sekolah yang telah dirancang diantaranya adalah peduli terhadap lingkungan sekitar. Pemberian workshop kepada para orang tua juga penting untuk dilakukan agar ketika anak berada diluar sekolah, peserta didik diberi edukasi dan pembiasaan untuk mencintai lingkungan dimanapun, tidak hanya disekolah saja.

Observasi Lapangan 6

Hari	: Jumat, 13 September 2019
Waktu	: 08.00-09.00
Tempat	: Dusun Jambon
Subyek	: 1. Observasi Lapangan 1. Pengamatan Kelas Olahraga

Deskripsi Data

Jumat, 13 September 2019 peneliti melakukan pengamatan kegiatan olahraga. Kegiatan dilaksanakan setiap satu kali dalam seminggu pada hari jumat. Kegiatan ini dimulai dari pukul 08.00-09.00. Kegiatan yang dilakukan peserta didik pada hari itu adalah jogging bersama seluruh siswa dan para pendidik *Jogja Green School* mulai dari L1-L6. Mereka diajak untuk berkeliling sambil melihat para petani disekitar sekolah yang sedang beraktifitas disawah. Peserta didik terlihat gembira sambil berjalan mengitari persawahan milik para petani. Mereka juga aktif bertanya kepada para guru tentang tumbuhan yang sedang ditanam petani, berapa umurnya, kapan diberi pupuk dan kapan panennya. Selain membuat anak sehat, kegiatan ini bertujuan agar peserta didik mengenali makhluk hidup yang ada disekitarnya secara kongkrit.

Interpretasi Data

Kelas olahraga merupakan salah satu kegiatan yang diikuti para guru dari kelas L1-L6 dan para siswa. Kegiatan ini tidak hanya dilakukan disekolah akan tetapi dilakukan diluar sekolah agar peserta didik mengenal lebih dalam tentang lingkungan sekitar. Siswa diajak untuk melakukan kegiatan diluar sekolah agar mereka tidak bosan mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran diluar sekolah juga dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang lingkungan sekitar dan makhluk hidup yang ada disekitar secara nyata. Dengan demikian, pembelajaran berlangsung secara kontekstual.

Observasi Lapangan 7

Hari	: Selasa, 17 September 2019
Waktu	: 08:00-12.00
Tempat	: Grhatama Pustaka
Subyek	: 1. Observasi Lapangan 2. Pengamatan <i>outing class</i>

Deskripsi Data

Pada hari selasa, tanggal 17 September 2019 peneliti melakukan pengamatan kegiatan *outing class*. Kegiatan *outing class* dilakukan selama satu kali dalam sebulan. Kegiatan dimulai dari pukul 08:00-12.00. kegiatan *outing class* merupakan kegiatan pembelajaran diluar kelas yang diikuti oleh seluruh peserta didik tingkat sekolah dasar *Jogja Green School* mulai dari L1-L6. Pada saat observasi lapangan, peneliti mengikuti kegiatan *outing class* di Grhatama Pustaka. Dari *Jogja Green School* menuju Grhatama Pustaka peserta didik menggunakan transportasi bus bersama kepala sekolah dan para pendidik *Jogja Green School*. Pada saat rombongan *Jogja Green School* tiba di Grhatama Pustaka, kepala sekolah terlebih dahulu mengumpulkan semua peserta didik dan masing-masing pendidik mengabsen siswanya. Setelah itu, peserta didik diajak berjalan menuju area permainan sambil melakukan kegiatan *snack time*. Sekitar pukul 09.00 mereka diajak untuk masuk kedalam gedung Grhatama Pustaka untuk mengikuti kegiatan nonton bareng di bioskop Grhatama Pustaka. Setelah selesai, peserta didik di bagi menjadi dua kelompok. Kemudian, kegiatan selanjutnya yang diikuti peserta didik adalah kegiatan mendongeng. Siswa sangat antusias ketika mengikuti kelas mendongeng. Yang bertugas mendongeng pada saat itu adalah salah satu pegawai Grhatama Pustaka. Dongeng yang disampaikan tentang kerajaan pantai selatan. Pada saat kegiatan mendongeng berakhir, peserta didik diajak untuk masuk kekelas musik. Disana mereka belajar memainkan alat-alat musik. Tepat pukul 12.00 peserta didik diajak kembali kesekolah.

Interpretasi Data

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan memberikan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman baru kepada peserta didik. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkenalkan kepada peserta didik bahwa aktivitas belajar tidak hanya dilakukan disekolah akan tetapi bisa dimanapun dan kapanpun.

Observasi Lapangan 8

Hari	: Rabu, 25 September 2019
Waktu	: 07:30-09.00
Tempat	: Area Berkebun
Subyek	: 1. Observasi Lapangan 2. Pengamatan Proses Berkebun

Deskripsi Data

Pada hari rabu, tanggal 25 September 2019 peneliti melakukan pengamatan kelas berkebun. Kegiatan berkebun dilakukan selama dua kali dalam sebulan yaitu pada hari rabu. Kegiatan berkebun dilakukan dari jam 07:30-09.00. peserta didik diajak untuk menanam sayur-sayuran seperti kangkung, sawi, kacang panjang, cabe, terong, tomat, bayam, mint, dan lain-lain. Setiap pagi, pendidik menyiapkan masing-masing peserta didik wadah yang akan digunakan untuk menyiram tanaman. Pada saat kegiatan berkebun berlangsung peserta didik terlihat gembira dan senang saat menyiram dan merawat tanaman nya masing-masing. Mereka berdiskusi dengan teman-temannya tentang pertumbuhan dan perkembangan tanaman nya. Mulai dari tinggi tanaman, nama tanaman, jumlah daun, dan ukurannya. Setelah itu peserta didik menceritakan perkembangan tanaman nya kepada guru masing-masing.

Interpretasi Data

Kegiatan berkebun merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mengajarkan anak untuk mencintai lingkungan dan makhluk hidup. Proses penumbuhan karakter anak untuk mencintai lingkungan harus dilakukan dengan memberikan pembiasaan kepada peserta didik. Proses pembiasaan merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar dapat menjadi karakter dalam diri anak.

Observasi Lapangan 9

Hari	: Rabu, 25 September 2019
Waktu	: 09.30-11.30
Tempat	: Kelas L1
Subyek	: 1. Observasi Lapangan 2. Pengamatan Proses Pembelajaran

Deskripsi Data

Pada hari Rabu tanggal 25 September 2019 peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas L1. Waktu pembelajaran L1 dimulai dari pukul 09.30-11.00. Pada tahap awal proses pembelajaran, guru kelas L1 menanyakan kabar peserta didik dengan ramah sebagai bentuk kegiatan (*Self Motivation*). Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa

saja peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah siswa masih mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan atau tidak. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan diajarkan pada hari itu dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi dengan runtun dan jelas. Adapun materi yang dipelajari siswa pada saat peneliti melakukan pengamatan adalah “mengenal bentuk”. Untuk menggugah semangat peserta didik, guru menggunakan media pembelajaran. Yaitu memperlihatkan bentuk-bentuk benda secara konkret mulai dari bentuk bola atau lingkaran, bentuk kubus, bentuk balok, dan bentuk tabung. Proses pembelajaran berlangsung aktif dimana siswa menceritakan bentuk-bentuk benda yang dimilikinya mulai dari bentuk celengan yang dimiliki dirumah, bentuk crayon, bentuk bola basket nya dan lain-lain. Kegiatan selanjutnya siswa diberikan kertas latihan untuk mewarnai bentuk-bentuk benda yang di gambar. Mulai dari bentuk lingkaran, kubus, balok, dan tabung. Adapun metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode tanya jawab, metode ceramah, metode CTL, *Learning by experiences*, dan metode penugasan.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru telah melakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Observasi Lapangan 10

Hari	:	Kamis, 26 September 2019
Waktu	:	09.30-11.30
Tempat	:	Kelas L3
Subyek	:	1. Observasi Lapangan 2. Pengamatan Proses Pembelajarann

Deskripsi Data

Pada hari Kamis tanggal 26 September 2019 peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas L3. Waktu pembelajaran L3 dimulai dari pukul 09.30-11.30. Pada tahap awal proses pembelajaran, guru kelas L3 menanyakan kabar peserta didik dengan ramah sebagai bentuk kegiatan *self motivation*. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa saja peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya guru mengulas kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari siswa dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah

siswa masih mengingat materi pembelajaran yang telah diajarkan atau tidak. Selanjutnya, guru menyampaikan materi yang akan di ajarkan pada hari itu dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi dengan runtun dan jelas. Adapun materi yang dipelajari siswa pada saat peneliti melakukan pengamatan adalah tentang “Hak dan Kewajiban”. Peserta didik diajarkan tentang hak dan kewajiban yang dimiliki oleh anak. Setelah selesai menjelaskan materi tentang “Hak dan Kewajiban” selanjutnya guru melanjutkan pembahasan dengan tema yang berbeda. Tema yang dijelaskan adalah tentang “kegiatan sehari-hari yang dilakukan anak di rumah”. Peserta didik diberikan kesempatan untuk menceritakan kegiatan sehari-hari dirumah. Pada tahap ini peserta didik terlihat antusias untuk bercerita. Setelah selesai bercerita, siswa diberikan tugas untuk melakukan wawancara kepada kelas L6 untuk mengetahui kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh L6 pada saat berada dirumah. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih keberanian dan kepercayaan diri peserta didik.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru telah melakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Observasi Lapangan 11

Deskripsi Data

Pada hari Jum'at, 27 September 2019 peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas L5. Waktu pembelajaran L5 dimulai dari pukul 09.30-11.30. Pada tahap awal proses pembelajaran, guru kelas L5 mempersilahkan peneliti untuk memperkenalkan diri di hadapan peserta didik. Pada saat perkenalan, peserta didik sangat welcome kepada peneliti. Mereka semua sangat ramah karena di *Jogja Green School* sangat menekankan pada pendidikan karakter anak. Diantaranya adalah bersikap ramah kepada para tamu yang berkunjung ke sekolah ini. Setelah selesai, pendidik kemudian melanjutkan dengan proses pembelajaran. Proses pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama terlebih dahulu sesuai dengan kepercayaan masing-masing. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa untuk mengetahui siapa saja peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran. Pada kegiatan inti, guru menyampaikan materi pembelajaran tentang “Gangguan-gangguan yang terjadi pada alat pernapasan”. Guru menyampaikan materi dengan jelas dan menguasai materi yang disampaikan. Ditambah guru menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media

visual agar apa yang disampaikan mudah diterima oleh peserta didik. Kegiatan pembelajaran berlangsung aktif karena guru menggunakan metode yang bersifat dialogis sehingga kelas terasa menyenangkan dan tidak monoton. Kegiatan selanjutnya setelah guru menyampaikan materi adalah guru memberikan soal latihan sebagai kegiatan evaluasi. Setelah selesai guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan wawancara kepada para guru atau orang dewasa yang ada di sekolah. Mereka diberi tugas untuk mewawancari 10 orang dewasa. Objek yang menjadi pembahasan wawancara adalah “apa saja yang dilakukan untuk mengobati flu”. Tujuan dari kegiatan ini adalah antara lain: (1) melatih keterampilan komunikasi siswa, (2) melatih keberanian dan kepercayaan diri siswa, (3) memberikan pengetahuan baru kepada siswa tentang cara-cara yang dilakukan untuk mengobati flu.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru telah melakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Observasi Lapangan 12

Deskripsi Data

Pada hari Senin, 30 September 2019 peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas L4. Waktu pembelajaran L4 dimulai dari pukul 09.30-11.30. Pada tahap awal proses pembelajaran, guru kelas L5 menanyakan kabar peserta didik sambil. Selanjutnya guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi terlebih dahulu tentang “kalimat pertanyaan”. Siswa dan guru berdiskusi didalam kelas cara membuat pertanyaan. Guru menjelaskan tentang 5 W dan 1 H. Setelah siswa mengerti materi yang dijelaskan, guru kemudian memberikan tugas kepada peserta didik untuk membaca cerita yang ada pada buku tematik. Setelah itu, siswa diberikan tugas untuk membuat 5 kalimat pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang sudah dibuat. Untuk memotivasi peserta didik, guru membuat game dan memberikan mitivasi berupa pemberian hadiah kepada siswa yang bisa membuat kalimat pertanyaan dengan benar. Selain memberi hadiah, guru juga memberikan bintang kepada siswa. Jika siswa benar semua maka dia akan mendapat bintang emas, jika siswa salah satu maka diberi bintang silver, dan jika siswa salah 3 maka diberi bintang merah. Pemberian hadiah merupakan salah satu yang dilakukan oleh guru untuk memberikan motivasi kepada peserta didik.

Interpretasi Data

Pada pelaksanaan pembelajaran, guru telah melakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Guru telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran secara sistematis. Mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.

Observasi Lapangan 13

Deskripsi Data

Senin, 30 September 2019 peneliti melakukan pengamatan kegiatan kelas profesi peserta didik. Kelas profesi dilakukan selama satu kali dalam sebulan. Kegiatan dimulai dari pukul 12-00-01:30. Kelas profesi diikuti oleh seluruh peserta didik tingkat sekolah dasar *Jogja Green School* mulai dari L1-L6. Pada saat observasi lapangan, peneliti mengikuti kegiatan kelas profesi di ruang pendopo *Jogja Green School*. Adapun narasumber yang diundang pada kelas profesi ini adalah bisa orang tua dan bisa orang lain yang memiliki profesi yang beragam. Pada saat peneliti melakukan pengamatan, narasumber yang diundang saat itu adalah dari komunitas petani Darlo's DIY. Pada saat menyampaikan materi, pemateri memperkenalkan kegiatan para petani mulai dari pembibitan, penanaman, perawatan, sampai tahap panen. Peserta didik diperkenalkan nama-nama sayuran dan buah-buahan yang ditanam petani. Narasumber juga menyampaikan agar tidak gengsi untuk menjadi petani. Karena profesi petani adalah profesi yang mulia karena bisa menghasilkan pangan bagi manusia. Narasumber juga mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “siapa yang cita-cita nya jadi prtani?”. Lalu peserta didik mengangkat tangan sambil menjawab “saya mau jadi petani ibu”. Kegiatan berjalan aktif dan antusias peserta didik sangat luar biasa.

Interpretasi Data

Kegiatan kelas profesi bertujuan untuk memperkenalkan kepada peserta didik tentang macam-macam profesi. Dengan adanya kelas profesi, maka peserta didik memiliki gambaran tentang cita-cita yang mereka inginkan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Dengan demikian, peserta didik bisa berimajinasi tentang masa profesi yang akan digeluti pada masa yang akan datang.

Observasi Lapangan 14

Hari : Kamis, 03 Oktober 2019
Waktu : 12.30-13.30
Tempat : Halaman belakang sekolah
Subyek : 1. Observasi Lapangan
 2. Pengamatan Kelas Minat

Deskripsi Data

Pada hari Kamis tanggal 26 September 2019 peneliti melakukan pengamatan proses pembelajaran di kelas minat. Waktu pembelajaran kelas minat dimulai dari pukul 12.30-13.30. Untuk kelas minat peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih kelas minat apa yang akan diambil. Kelas minat di *Jogja Green School* terbagi menjadi empat kelas. Diantaranya adalah kelas minat penelitian, kelas minat fotografi, kelas minat memasak atau *cooking class*, dan kelas minat permaianan. Masing-masing kelas minat dibimbing oleh dua pendidik kecuali kelas fotografi dibimbing oleh satu pendidik. Pada saat pengamatan berlangsung di kelas minat penelitian, mereka saat itu belajar untuk membuat pupuk kompos sebagai pupuk yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan bahan-bahan organik yang sudah ada disekolah kegiatan ini dilakukan di depan halaman ruang seni dan budaya. Sedangkan, kelas minat teater melakukan latihan menari di pendopo karena pada hari sabtu, tanggal 28 September mereka akan mengikuti lomba di sleman convension hall. Adapun kelas memasak pada saat itu, mereka belajar untuk membuat bakwan diruang dapur. Dan terakhir kelas bermian mereka belajar sambil bermain di halaman depan gedung kelas L5 dan L6. Mereka belajar permainan tradisional jogja.

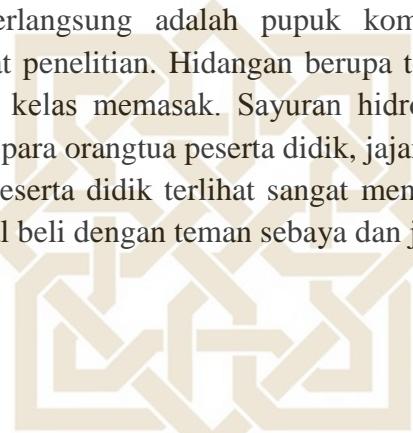
Observasi Lapangan 15

Hari : Kamis, 10 Oktober 2019
Waktu : 09.00-12.00
Tempat : *Jogja Green School*
Subyek : 1. Observasi Lapangan
 2. Pengamatan Market Day

Deskripsi Data

Kamis, 10 Oktober 2019 peneliti melakukan pengamatan market day di *Jogja Green School*. Kegiatan market day dilakukan satu semester sekali. Kegiatan dimulai dari pukul 09.00-12.00. Kegiatan market day diikuti seluruh peserta didik, orangtua siswa, dan dibuka untuk umum. Pada pukul 09.00 tepat kegiatan market day dibuka langsung oleh pendiri *Jogja Green School* Ibu eni. Dalam sambutannya ibu eni menyampaikan semoga kegiatan ini terus dilakukan. Dan kalau bisa dilakukan setiap bulan. “sesekali siswa bolehlah membawa uang

kesekolah, karena pada hari-hari sebelumnya kan mereka tidak belanja dan membawa uang". Kegiatan ini juga dimeriahkan oleh penampilan dari kelas teater yang manampulkan tarian didepan para peserta kegiatan market day. Setelah selesai, kegiatan dilanjutkan dengan kelas mendongeng. Kelas mendongeng disampaikan oleh ibu Gandes seorang pustakawan Grhatama Yogyakarta. Setelah kegiatan mendongeng selesai, kegiatan selanjutnya adalah pembukaan stand jual beli. Adapun yang berjualan pada event ini adalah peserta didik dan para orangtua siswa yang memiliki profesi sebagai pengusaha. Barang-barang yang dijual pada saat market day berlangsung adalah pupuk kompos hasil penelitian yang dilakukan kelas minat penelitian. Hidangan berupa teh mint dan jasuke (jagung, susu, dan keju) dari kelas memasak. Sayuran hidroponik dari petani darlos's. Makanan olahan dari para orangtua peserta didik, jajanan tradisional, buah-buahan dan pernak pernik. Peserta didik terlihat sangat menikmati kegiatan ini. Mereka melakukan proses jual beli dengan teman sebaya dan juga para orangtua.



Peneliti

Baiq Arnika Saadati, S.Pd



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 3 Pedoman dan Cuplikan Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara di Sekolah Alam *Jogja Green School*.

Wawancara dengan Pendiri Sekolah Alam *Jogja Green School*

Nama Informan : Eni Krisnawati
Identitas Informan : Pendiri *Jogja Green School*
Catatan Lapangan : Wawancara
Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 16 September 2019
Tempat Wawancara : Ruang Tamu *Jogja Green School*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah berdirinya <i>Jogja Green School</i>	Pada saat itu sebetulnya saya pernah bekerja di disekolah (TK) umum dimana kita mengikuti kurikulum yang ada lalu disampaikan keanak seperti itu. Lalu setelah itu, kira-kira 10 tahun saya bekerja di TK umum. Kemudian saya bekerja di TK yang notabene pendidikan luar. Nah disitu sangat terlihat perbedaannya. Yang satu ngepush anak yang satu kita hanya sebagai fasilitator, kan sangat berbeda. Lalu saya berpikir “saya ingin sekali punya sekolah sendiri”. Yang mana bisa mengkombain antara kedua itu dan membuat anak-anak senyaman mungkin berada disekolah. Dia tidak merasa seperti sekolah. Kan taman kanak-kanak jadi harus membuat taman yang betul bukan sekolah kanak-kanak. Ditambah saya baca buku Totto Chan. Kalau mbak pernah baca itu yang menginspirasi saya membuat sekolah ini. Kebetulan saya bertemu dengan bapakn suhardiyoo, beliau pemilik tanah ini. Setelah kami bertemu saya langsung jatuh cinta dengan lokasi ini. “ Ini mimpi saya lama sekali. Dulu saya itu bpengen banget punya tempat yang ada air mengalirnya”. Terus setelah kami berdiskusi, karena saya memang jurusannya taman kanak-kanak, saya membuat konsep yang pada saat itu apa yang menjadi kebutuhan npara orang tua. Karena membuka lalu mencari murid kan tidak semudah membalik telapak tangan. Selama tiga bulan saya membuka dan menyiapkan tempat saya mencari murid. Otomatis kan dari teman dekat saya sendiri dulu. Teman saya mau, ada tiga orang anak yang disini pertama kali. Mereka

		<p>kebutuhannya mau sekolah dan bermain disini, ya dititipkan disisni. Dari situ mulailah saya membuka sekolah ini walau dengan jumlah siswa hanya tiga orang. Lama-lama banyak murid yang datang. Lalu, bertambahnya murid juga menambah fasilitas disini. Yang tadi awalnya hanya penitipan anak, kemudian berkembang menjadi taman bermain, lalu menjadi TK dan sekarang ada SD juga. Ya menjadi seperti sekarang. Di Totto Chan itu, itu tempat belajar dibuat dari gerbong kereta api. Jadi, anak merasa seperti pinik bukan sekolah. Disana juga diceritakan bahwa sekolah memberi attensi dan apresiasi kepada semua murid baik yang ABK dan Non ABK. Yang nama nya Totto Chan ini yang tadinya ditolak disekolah lamanya, akan tetapi karena bertemu dengan sekolah ini, dia merasa menemukan tempat yang pas untuk dirinya. Sehingga orang tuanya sudah tidak bingung lagi karena sudah ada tempat untuk menyekolahkan anaknya yang berbeda. Ya, akhirnya juga berpikir akan membuat sekolah dengan konsep yang berbeda. Dan pada tahun 2009 saya mendirikan sekolah ini. Jadi sudah 10 Tahun.</p>
2.	Sejak kapan <i>Jogja Green School</i> menjadi sekolah yang berbasis alam?	Sejak sawal <i>Jogja Green School</i> berdiri sudah menggunakan konsep alam. Karena saya mendirikan <i>Jogja Green School</i> untuk menjawab kebutuhan anak-anak yang tidak semua bisa belajar secara sama. Karena anak memiliki kemampuan dan potensi yang berbeda-beda. hal itu saya wujudkan dengan adanya sekolah alam ini. Karena disini kami menerima siswa yang ABK dan non ABK. Jadi anak bebas untuk mengeksplorasi dirinya disini. Karena kami memfasilitasi mereka dengan life skill dan pendidikan budi pekerti.
3.	Apa yang bisa didapatkan oleh peserta didik sekolah di <i>Jogja Green School</i>	Disini yang lebih kita tekankan adalah pendidikan budi pekerti mbak. Selain itu, kita juga memfasilitasi anak untuk pengembangan lifeskill. Karena kami berfikir anak-anak yang ABK waalaupun mereka tidak cerdas secara akademik, akan tetapi mereka kita bekali dengan pendidikan budi pekerti dan lifeskill. Sehingga ketika nanti mereka bisa diterima oleh masyarakat luas.
4.	Model kurikulum apa yang	Kami tetap menggunakan kurikulum dari pusat. Akan tetapi disini kami kembangkan dengan

	diterapkan di <i>Jogja Green School</i>	kurikulum yang humanis. Perspektifnya ada kelas minat, kelas kebudayaan jawa, kelas profesi, dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung visi dan misi sekolah ini. Karena disini kita memberikan kebebasan kepada anak untuk menjadi dirinya sendiri. Kalau mbak lihat, didepan kami menulis sebuah jargon yang berbunyi “Setiap anak dapat menjadi dirinya sendiri”. Karena bagi kami, kita memang sekolah perlu mengembangkan model kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi anak. Jadi, kami disini punya program-program khusus diluar kurikulum yang sudah ada.
5.	Bagaimana proses pengembangan kurikulum sekolah alam di <i>Jogja Green School</i>	Ada beberapa hal yang harus kita lakukan ya mbak dalam pengembangan kurikulum ini. Diantaranya, harus menyiapkan persiapan dan perencanaan yang matang bersama para pendidik, tenaga kependidikan dan komite yang ada disekolah. Kita harus menyiapkan tujuan nya apa, programnya apa saja, dan strateginya. Setelah semua itu direncanakan secara matang, baru kemudian kita mengimplementasikan dalam proses pembelajaran. Setelah itu, kami juga melakukan kegiatan evaluasi bersama para pendidik dan bagian bidang seksi kurikulum.

Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Sekolah Alam *Jogja Green School*

Nama Informan : Ibu Maria Febriana, S.Pd

Identitas Informan : Kepala Sekolah SD *Jogja Green School*

Catatan Lapangan : Wawancara

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 08 September 2019

Tempat Wawancara : Ruang Makan *Jogja Green School*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Tujuan Sekolah Alam <i>Jogja Green School</i>	Jadi, <i>Jogja Green School</i> ini merupakan sekolah alternatif ya mbak. Salah satu sekolah yang berbasis pada alam. Tujuannya adalah agar anak memiliki kesadaran dan rasa cinta pada alam. Karena kita tahu sekarang banyak sekali kejadian-kejadian eksploitasi alam.
2.	Apa saja kegiatan-kegiatan yang berbasis alam di <i>Jogja Green School</i>	Jadi, disamping menekankan pada pendidikan karakter <i>Jogja Green School</i> juga melakukan pembelajaran berbasis alam mbak. Tujuan nya adalah agar anak-anak mencintai alam dan makhluk hidup. Kita disini ada kegiatan berkebun. Kegiatan

		berkebun ini dimulai dari proses penanaman, perawatan sampai proses memanen. Hasil panen biasanya kita olah bersama untuk dimasak dan dimakan disini bersama-sama. Selain itu, kami disini no kemasan mbak. Hal ini dilakukan untuk meminimalisi jumlah sampah plastik. Jadi anak-anak disini sudah disediakan makan olahan yang yang tidak menggunakan pengawet. Selain itu kami melakukan kegiatan berternak. Kami ada kegiatan budidaya ikan nila dan lele. Selain itu, ada kegiatan berternak kambing, ayam, bebek, dan burung merpati.
3.	Model kurikulum yang digunakan di <i>Jogja Green School</i> ?	Kurikulum yang kita gunakan tetap mengacu kepada kurikulum dinas mbak atau kurikulum 2013. Akan tetapi disini kita padukan dengan konsep alam. Kita disini tidak terlalu membebankan anak kepada materi-materi yang begitu banyak. Kita lebih banyak kegiatan diluar kelas sambil bermain, yah tentu disesuaikan dengan materi atau tema. Jika tema nya memungkinkan untuk diluar maka kita ajak anak-anak belajar diluar ruangan. Kita juga memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih kelas minat yang mereka ingin ikuti. Kita ada kelas minat penelitian, kelas minat memasak, kelas kebudayaan jawa, kelas teater, kelas profesi, kelas fotografi, dan kelas bermain. Jadi, anak-anak memilih kelas-kelas yang sudah disediakan sesuai dengan minat dajn bakat masing-masing.
4.	Apa saja program harian, program mingguan, dan program tahunan <i>Jogja Green School</i>	Sebenarnya pertanyaan ini sudah saya jawab ya mbak. Nah kalau program harian disini ada reading time, kegiatan belajar mengajar, lunch time dan snack time. Kalau program mingguan kita ada kelas berenang, kelas minat, kelas kebudayaan jawa, kelas berkebun dan kelas agama. Untuk program bulanan ada kelas profesi dan <i>outing class</i> . Sedangkan program tahunan ada <i>green camp</i> , tali kasih, bazar, dan Wisuda dan Pentas Tutup Tahun.
5.	Bagaimana proses pengembangan kurikulum sekolah alam	Proses pengembangan kurikulum kita tentu ada perencanaan terlebih dahulu ya mbak. Kita menyusun berbagai program-program

	<i>Jogja Green School</i>	yang akan kita laksanakan, mulai dari program harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Kita juga mempersiapkan strategi dan sarana prasarana pendukung. Hal ini kita rencanakan dengan matang sampai pada jadwal pelaksanaan kegiatan. Setelah melakukan perencanaan ini, kita baru mengimplementasikan apa yang sudah kita rencanakan. Dan biasanya kita juga melakukan proses evaluasi mbak untuk melihat keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan yang sudah kita laksanakan.
6.	Apakah ada kegiatan yang melibatkan orang tua atau masyarakat untuk mendukung ketercapaian tujuan, visi, dn misi sekolah?	Iya, ada mbak. Kita biasanya melakukan <i>Parents Meeting</i> atau pertemuan orangtua siswa. Anak-anak juga kan ada kelas profesi. Jadi narasumber yang kita undang biasanya orang tua siswa. Karena kan setiap orangtua siswa memiliki pekerjaan atau profesi yang beragam. Jadi, kegiatan ini dapat memberikan gambaran kepada siswa untuk memilih cita-cita yang mereka inginkan. Selain itu, kita juga memberikan workshop kepada para orangtua tentang lingkungan hidup. Dalam waktu dekat ini, kita juga akan melakukan kegiatan workshop untuk para orang tua. Selain itu, ada kegiatan bazar. Nah nanti kita akan melakukan kegiatan market day mbak. Kita mengundang orangtua dan masyarakat untuk mengikuti kegiatan ini, mereka juga kita persilahkan bagi mereka yang ingin menjual produk. Nanti juga, anak-anak akan membuka stand untuk berjualan.

Wawancara dengan Seksi Kurikulum Sekolah Alam *Jogja Green School*

Nama Informan : Ibu, Rony Tresnowati
Identitas Informan : Seksi Kurikulum
Catatan Lapangan : Wawancara
Hari/Tanggal Wawancara : Kamis, 05 September 2019
Tempat Wawancara : Ruang Kelas L6 *Jogja Green School*

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Aspek apa saja yang dirumuskan ketika melakukan proses perencanaan pada kurikulum sekolah alam?	Dalam proses perencanaan kurikulum hal yang paling utama dirumuskan adalah penentuan tujuan, program, strategi, sarana dan prasarana. Hal ini disusun dalam rapat kerja tahunan sekolah bersama seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di Green School Jogja
2.	Apakah sekolah menyusun program-program seperti Program harian, mingguan, bulana, dan tahunan.	Iya mbak, kami menyusun seluruh rangkaian program ini pada saat melakukan proses perencanaan.
3.	Apakah semua program yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik?	Sejauh ini, semua kegiatan yang telah dirancang berjalan dengan baik. Karena semua program-program yang telah dibuat berjalan secara efektif dan efisien. Hal itu terjadi, karena berkat kerjasama dari seluruh warga sekolah.
4.	Apakah evaluasi kurikulum sering dilaksanakan?	Iya, kita setiap melakukan event apalagi event-event tahunan pasti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan
Tahun 2017



MATA PELAJARAN
**ILMU PENGETAHUAN ALAM
(IPA)**

**MODEL SILABUS
PAKET A**
SETARA SD/MI

MODEL SILABUS PAKET A SETARA SD/MI



MATA PELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT

DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KEAKSARAAN DAN KESETARAAN

TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Direktur Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan



Pembelajaran pada pendidikan kesetaraan dilaksanakan dalam berbagai strategi, sesuai dengan karakteristik peserta didik, oleh karena itu dalam rangka memberikan arah pencapaian kompetensi dari setiap mata pelajaran perlu adanya panduan bagi tutor untuk menjabarkan rencana pembelajaran dalam bentuk silabus. Silabus merupakan suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kemampuan dasar.

Silabus ini adalah rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran dengan tema tertentu, yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran dan indikator dan kegiatan pembelajaran. Pada silabus ini tidak mencantumkan alokasi waktu, penilaian dan sumber belajar dengan harapan waktu belajar, penilaian serta sumber belajar ditentukan oleh tutor bersama peserta didik.

Pada model silabus ini juga memuat tentang kerangka pengembangan kurikulum, pembelajaran dan kontekstualisasi pada pendidikan kesetaraan, agar para penyelenggara pendidikan kesetaraan dan para tutor memahami dasar-dasar pengembangan pendidikan kesetaraan. Model silabus ini disajikan untuk tiap mata pelajaran pada setiap jenjang pendidikan kesetaraan, satuan pendidikan dapat mengembangkan lebih detail tiap tingkatan kompetensi atau bentuk lain yang seuai dengan kebutuhan satuan pendidikan.

Direktur

Abdul Kahar

NIP. 196402071985031005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET A	
A. Pendahuluan	1
B. Kompetensi mata pelajaran	1
C. Karakteristik Pembelajaran dan Penilaian Mata Pelajaran	2
D. Silabus Mata Pelajaran	4
II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	7
A. Tingkatan II Setara Kelas IV, V, dan VI SD	11



I. MODEL SILABUS KURIKULUM PENDIDIKAN KESETARAAN PROGRAM PAKET A

A. PENDAHULUAN

Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu dan melalui kontekstualisasi kurikulum pendidikan formal yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta disesuaikan dengan masalah, tantangan, kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan. Lulusan pendidikan kesetaraan diharapkan dapat mengisi ketersediaan ruang-ruang publik di masyarakat dengan berbagai aktifitas sosial, ekonomi, dan budaya secara kreatif dan inovatif sehingga pendidikan kesetaraan bukan hanya sebagai pendidikan alternatif untuk mengatasi masalah, tetapi juga bersifat futuristik untuk meningkatkan kualitas hidup dan mendorong perkembangan kemajuan masyarakat.

Proses pembelajaran IPA pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi pesertadidik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu menyusun perencanaan dan melaksanakan proses pembelajaran serta merencanakan dan melaksanakan penilaian proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu, ketepatan, efisiensi dan efektivitas strategi pembelajaran dalam rangka mencapai kompetensi lulusan.

Dalam menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kesetaraan, perlu memadukan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara menyeluruh melalui unjuk kerja yang utuh. Pendidik/tutor dalam merancang pembelajaran dan menyediakan sumber belajar seperti sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, bahan, media, sumber belajar lingkungan sosial dan lingkungan alam, maupun sumber belajar lainnya, hendaknya memperhatikan kondisi, kebutuhan, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya serta minat dan kebutuhan peserta didik.

Kontekstualisasi kurikulum 2013 pendidikan kesetaraan digunakan sebagai dasar untuk menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan memperhatikan karakteristik pembelajaran kesetaraan, yaitu menggunakan pendekatan tematik, fungsional, kontekstual, berbasis kebutuhan dan perkembangan usia peserta didik, karakteristik pembelajaran orang dewasa dan menerapkan strategi pembelajaran melalui tatap muka, tutorial dan belajar mandiri secara terpadu. Dengan demikian, silabus dan RPP untuk suatu mata pelajaran atau tema pembelajaran tertentu disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik dari kelompok belajar, pendidik, budaya dan lingkungan belajar masyarakatnya.

Model silabus yang dikembangkan ini diharapkan dapat menjadi acuan, pedoman, inspirasi, referensi atau diadaptasi, diadopsi dan digunakan pendidik/tutor, satuan pendidikan atau kelompok satuan pendidikan dalam menyusun silabus pembelajaran dan RPP yang lebih tepat, kreatif, efektif, efisien, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan, kapasitas dan karakteristik peserta didik dan satuan pendidikan.

B. KOMPETENSI MATA PELAJARAN

Secara umum, tujuan kurikulum mencakup empat dimensi kompetensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan, yang dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler.

Pendidikan IPA merupakan salah satu aspek pendidikan yang menggunakan sains sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan umumnya yakni tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan sains khususnya, yaitu untuk meningkatkan pemahaman terhadap bumi dan alam semesta.

Pembelajaran IPA di Pendidikan Kesetaraan Paket A dipandang bukan hanya untuk pengalihan pengetahuan dan keterampilan (transfer of knowledge and skills) saja kepada peserta didik, tetapi juga untuk membangun kemampuan berpikir tingkat tinggi (analitis, sintesis, kritis, kreatif, dan inovatif) melalui pengalaman kerja ilmiah.

Dengan demikian, IPA sangat layak sebagai wahana untuk penumbuhan dan penguatan sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terus-menerus pada diri peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan. Melalui pembelajaran IPA yang meliputi kerja ilmiah, makhluk hidup dan proses kehidupan, zat dan sifatnya, energi dan perubahannya, bumi dan alam semesta, serta keterkaitan antara sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat,



Pencapaian kompetensi di atas perlu dijadikan acuan dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Paket A. Mengingat dalam konteks pendidikan kesetaraan tujuannya lebih berorientasi pada pemberdayaan dan kemampuan menjawab permasalahan serta meningkatkan keterampilan atau kecakapan dalam hidup, maka selain dilakukan pada aspek pengetahuan kontekstualisasi juga terlebih perlu dilakukan pada aspek sikap dan keterampilan. Namun demikian, meski kontekstualisasi kedua aspek itu dilakukan, standar kompetensi dan kualitas lulusan tetap harus setara dan mengacu pada standar kompetensi dan kualitas lulusan sebagaimana terdapat dalam pendidikan formal

Kurikulum mata pelajaran IPA Paket A dirancang agar peserta didik memiliki kompetensi yang diperlukan bagi kehidupan masyarakat di masa kini dan di masa mendatang. Kompetensi yang dimaksud meliputi: (1) menumbuhkan sikap religius dan etika sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara; (2) menguasai pengetahuan; (3) memiliki keterampilan atau kemampuan menerapkan pengetahuan dalam rangka melakukan penyelidikan ilmiah, pemecahan masalah, dan pembuatan karya kreatif yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta sikap ilmiah sebagai perilaku sehari-hari dalam berinteraksi dengan masyarakat, lingkungan dan pemanfaatan teknologi

Secara khusus, tujuan mata pelajaran IPA di Paket A adalah agar peserta didik mampu:

1. Menjalani kehidupan dengan sikap positif dengan daya pikir kritis, kreatif, inovatif, dan kolaboratif, disertai kejujuran dan keterbukaan, berdasarkan potensi proses dan produk sains
2. Memahami fenomena alam di sekitarnya, berdasarkan hasil pembelajaran sains melalui bidang IPA dan lingkungan sekitarnya
3. Memahami produk atau cara yang masuk akal dengan prinsip-prinsip sains;
4. Mengambil keputusan di antara berbagai pilihan berdasarkan pengamatan dan pertimbangan ilmiah
5. Menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam kehidupannya dengan memilih di antara cara-cara yang telah dikenal manusia berdasarkan pengetahuan yang telah dimilikinya
6. Memahami peran sains dalam menyelesaikan permasalahan sehari-hari di lingkungan sekitarnya
7. Memahami perkembangan teknologi dan perubahan lingkungan sebagai dampak perkembangan sains

C. KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN MATA PELAJARAN

1. Pembelajaran

Kurikulum 2013 mengembangkan dua proses pembelajaran yaitu proses pembelajaran langsung dan proses pembelajaran tidak langsung. Proses pembelajaran langsung adalah proses pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan psikomotorik peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP berupa kegiatan-kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas. Karakteristik pembelajaran berbasis aktivitas meliputi: interaktif dan inspiratif; menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; kontekstual dan kolaboratif; memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar melalui pendekatan ilmiah yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, serta mengomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis. Proses pembelajaran langsung menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*.

Pada proses pembelajaran dapat menggunakan berbagai macam model pembelajaran. Beberapa contoh diantaranya adalah *Discovery Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Penemuan), *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah/PBL), dan *Project Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Projek/PjBL).

Discovery dilakukan melalui pengamatan, klasifikasi, pengukuran, prediksi, penentuan dan merumuskan kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan. *Inquiry Based learning* mengubah kondisi belajar yang pasif menjadi aktif dan kreatif, dari *teacher centered* ke *student centered*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) menggunakan peristiwa atau permasalahan nyata dalam konteks peserta didik untuk belajar tentang berpikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta memperoleh pengetahuan esensial dari Kompetensi Dasar. Dengan PBL, peserta didik mengembangkan keterampilan belajar sepanjang hayat termasuk kemampuan mendapatkan dan menggunakan sumber belajar.



Sedangkan *Project Based Learning* atau PjBL memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghasilkan karya tertentu dalam rangka menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA melalui kerja ilmiah dimaksudkan untuk membangun pengetahuan baru secara tidak langsung yang akan membentuk keseimbangan antara kecakapan dan sikap ilmiah. Kompetensi IPA Paket A dicapai melalui pembelajaran tematik terpadu.

Selain menggunakan model-model pembelajaran tersebut, pembelajaran IPA dapat menggunakan metode pembelajaran sebagai berikut:

- Pengamatan langsung
- Eksperimen/percobaan
- Diskusi
- Demonstrasi
- Penugasan
- Tanya jawab, dan lain-lain.

Pembelajaran IPA dapat dibantu dengan menggunakan media antara lain:

- a. Media visual: grafik, diagram, carta, poster, bagan, gambar/foto, kartun/komik.
- b. Media audio: tape recorder;
- c. Projected still media: LCD projector;
- d. Projected motion media: film, televisi, video, komputer (Teknologi Informasi dan Komunikasi).

Media pembelajaran berupa alat peraga dapat berupa benda alami, benda buatan dan model. Contoh media benda alami antara lain: preparat awetan, hewan, dan tumbuhan segar. Contoh media buatan antara lain: torso, dan model simulasi. Contoh media model adalah terarium sebagai model ekosistem.

Dalam proses pembelajarannya, IPA tidak hanya mempelajari konsep-konsep tetapi juga diperkenalkan aspek dan peran teknologi di masyarakat serta pengaruhnya pada lingkungan. Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah pembelajaran yang berasaskan konsep pembelajaran komputer dan multimedia yang berkembang pesan

di masyarakat. Kebutuhan teknologi informasi (TI) mengharuskan tutor untuk mampu mengimbangi perubahan yang terjadi. Tutor dituntut menjadi kreatif dalam mengembangkan model pembelajaran maupun media yang digunakan.

Selain sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, pembelajaran berbasis TIK juga dapat mempermudah tutor dalam mempersiapkan materi/bahan ajar. Beberapa manfaat bahan ajar berbasis TIK antara lain: tutor dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan relatif lebih mudah, memanfaatkan pertukaran data, memanfaatkan teknologi multimedia sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menarik.

2. Penilaian

Penilaian Hasil Belajar oleh Tutor adalah proses pengumpulan informasi/bukti tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar.

Kurikulum 2013 mempersyaratkan penggunaan penilaian autentik dan nonautentik dalam menilai hasil belajar. Penilaian autentik lebih mampu memberikan informasi kemampuan peserta didik secara holistik dan valid. Bentuk penilaian autentik mencakup penilaian berdasarkan pengamatan fenomena alam, tugas ke lapangan, portofolio, projek, produk, jurnal, kerja laboratorium kimia, dan unjuk kerja, serta penilaian diri. Sedangkan bentuk penilaian non-autentik mencakup tes, ulangan, dan ujian.

Penilaian hasil belajar IPA oleh tutor mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan dengan berbagai teknik dan instrumen penilaian. Penilaian kompetensi sikap dilakukan melalui pengamatan sebagai sumber informasi utama, sedangkan penilaian melalui penilaian diri dan penilaian antarteman digunakan sebagai informasi pendukung. Hasil penilaian sikap oleh tutor disampaikan dalam bentuk predikat atau deskripsi. Hasil penilaian sikap digunakan sebagai pertimbangan pengembangan karakter peserta didik lebih lanjut. Penilaian pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian keterampilan dalam mata pelajaran IPA dilakukan melalui unjuk kinerja/praktik, produk, proyek, portofolio dan/atau teknik lain sesuai

dengan kompetensi yang dinilai. Penilaian keterampilan melalui praktik dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik saat melakukan praktikum/percobaan dan pemaparan hasil percobaan atau hasil penugasan.

D. SILABUS MATA PELAJARAN

Silabus merupakan garis-garis besar kegiatan pembelajaran dari mata pelajaran/tema tertentu untuk mencapai kompetensi dalam kurikulum melalui materi pembelajaran dan dilengkapi dengan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaianya. Pengembangan silabus disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat, sehingga silabus antar satuan pendidikan bisa berbeda.

Silabus digunakan sebagai acuan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi rincian materi pembelajaran, langkah kegiatan pembelajaran dan proses penilaian pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi dasar dan/atau indikator pencapaian kompetensi melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual, dengan menggunakan bahan ajar, modul, sarana, media dan alat pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih sesuai dengan dinamika dan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik. Langkah pengembangan silabus minimal adalah sebagai berikut.

1. Mengkaji dan menentukan kompetensi dasar (KD), yaitu mengurutkan pasangan KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi.
Pada mata pelajaran PPKn, mengurutkan pasangan KD sikap spiritual, KD sikap sosial, KD pengetahuan dan KD keterampilan berdasarkan hierarki konsep disiplin ilmu dan/atau tingkat kesulitan materi. Urutan pasangan KD tidak harus selalu sesuai dengan urutan dalam kurikulum.
2. Menentukan materi pembelajaran yang memuat konsep, fakta, prinsip atau prosedur yang bersifat umum dan lengkap sesuai dengan keluasan dan kedalaman KD. Materi harus aktual, kontekstual, dan faktual, terkini serta relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan;

3. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi yang merupakan karakteristik, ciri, tanda atau ukuran keberhasilan peserta didik dalam menguasai suatu kompetensi yang digunakan sebagai acuan penilaian kompetensi. Strategi dalam merumuskan indikator adalah SMART, yaitu *simple* (sederhana), *measurable* (dapat diukur atau diamati pencapaiannya), *atributable* dan *reliable* (merupakan rumusan utama/kunci/pokok yang dapat dipastikan bahwa kompetensi tercapai melalui rumusan indikatornya dan handal), dan *timely* (dapat dilakukan proses penilaian dengan waktu cukup dan efektif). Kriteria perumusan indikator:
- Satu KD minimal dirumuskan dua indikator karena indikator merupakan rincian dari KD. Jumlah dan variasi rumusan indikator disesuaikan dengan karakteristik, kedalaman, dan keluasan KD, serta disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan
 - Kata kerja yang digunakan dalam indikator tidak lebih tinggi dari kata kerja dalam KD. Misalkan, KD “mendeskripsikan”, maka tidak disarankan merumuskan kata kerja indikator “menganalisis perbedaan”
 - Perumusan indikator bersifat kontekstual disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan ketersediaan sarana, media, alat pembelajaran, dan sumber belajar lainnya serta disesuaikan dengan kondisi dan kapasitas peserta didik, lingkungan belajar dan satuan pendidikan.
 - Rumusan indikator berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lebih menekankan pada gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dilaksanakan selama proses belajar sesuai KD
1. Mengembangkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai seperangkat kompetensi berdasarkan materi pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk memandu penilaianya. Pengembangan kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat. Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran perlu diperhatikan:
- Melakukan analisis kontekstual terhadap aktivitas pembelajaran yang mungkin dilaksanakan sesuai dengan karakteristik KD dan kapasitas satuan pendidikan (ketersediaan sarana, sumber belajar, pendidik, dan sebagainya)
 - Merumuskan aktivitas pemebelajaran secara garis besar yang runtut, bervariasi, interaktif, dan komprehensif sesuai karakteristik peserta didik.
 - Rancangan kegiatan pembelajaran memperhatikan karakteristik pendidikan kesetaraan yang pelaksanaannya bersifat tatap muka, tutorial, dan belajar mandiri.
 - Perlu dipastikan kegiatan pembelajaran yang dirancang menjadi sarana untuk mencapai KD secara optimal.
- Silabus dapat diperkaya atau dilengkapi dengan perkiraan alokasi waktu untuk menuntaskan pencapaian kompetensi, garis besar penilaian yang memberikan petunjuk tentang bentuk, jenis instrumen penilaian dan rumusan tugas yang perlu dikembangkan, serta sumber belajar yang meliputi alat, media, bahan ajar (buku, modul), sarana pembelajaran, sumber belajar alam dan sosial, serta lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, indikator dan kapasitas peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran IPA menjadi mudah diajarkan/dikelola oleh pendidik (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable assessable*), dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.
- Pendidik/tutor menyusun sendiri rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara rinci dan dirancang khusus sesuai dengan kebutuhan, kondisi, kapasitas dan karakteristik pendidik/tutor, peserta didik, satuan pendidikan dan budaya masyarakat melalui tema/subtema tertentu yang kontekstual sebagai penjabaran dari silabus. RPP disusun oleh pendidik/tutor untuk satu pertemuan atau lebih. Komponen RPP minimal adalah sebagai berikut.
- Identitas lembaga/kelompok belajar dan alokasi waktu
 - Tema/subtema
 - Materi pembelajaran
- Tema/subtema dipilih dan ditetapkan secara kontekstual berdasarkan silabus yang disesuaikan dengan kondisi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar dan masyarakatnya, serta dikaitkan dengan minat dan kebutuhan peserta didik.
- Materi pembelajaran dipilih berdasarkan silabus dan memuat secara rinci konsep atau topik pembelajaran sesuai dengan tema/subtema pembelajaran.



4. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

Perangkat kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi dari setiap dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dipilih dan diuraikan yang sesuai dengan tema pembelajaran pada silabus. Kriteria dan rumusan indikator pencapaian kompetensi dapat diubah atau disesuaikan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran.

5. Langkah pembelajaran

Langkah pembelajaran dipilih dan diuraikan secara rinci tahapan aktifitas belajar peserta didik yang sesuai dengan dengan tema, materi, kebutuhan dan karakteristik pembelajaran keaksaraan. Langkah pembelajaran dapat memuat kegiatan awal, inti dan penutup.

6. Penilaian

Penilaian pembelajaran berisi alat/instrumen dan rubrik penilaian yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan indikator yang harus dicapai peserta didik.

7. Media, alat dan sumber belajar

Media, alat dan sumber belajar merupakan sarana dan prasarana pembelajaran, alat peraga, media, bahan ajar dan sumber belajar dari lingkungan sosial dan alam yang disesuaikan dengan karakteristik kompetensi, kapasitas dan karakteristik kelompok belajar.

Berikut ini adalah model silabus pembelajaran IPA untuk program Paket A Setara SD/MI yang dapat diadopsi, diadaptasi, diperkaya, dilengkapi atau disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pendidikan kesetaraan, peserta didik, lingkungan belajar, kapasitas satuan pendidikan dan sosial budaya masyarakat, serta acuan dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran



II. KOMPETENSI DASAR, INDIKATOR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. TINGKATAN II SETARA KELAS IV, V DAN VI SD

Kompetensi Sikap Spiritual dan Kompetensi Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran, serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan tutor dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Pembelajaran untuk Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan sebagai berikut ini.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.1 Mendeskripsikan hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none">▪ Menyebutkan bagian utama hewan yang diamati▪ Menjelaskan alat gerak hewan tertentu (kaki, perut, sayap, sirip)▪ Menyebutkan bagian utama tubuh tumbuhan yang diamati (akar, batang, daun, bunga dan buah/biji)▪ Menjelaskan fungsi bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga dan buah/biji)	Hubungan antara bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none">▪ Mengamati hewan yang ada di sekitarnya (misal kucing, burung, ikan) atau melalui pengamatan gambar..▪ Mencatat hasil pengamatan dan menjelaskan fungsi bagian utama tubuh hewan yang diamati▪ Membuat gambar tentang hewan yang diamati dan diberi nama bagian tubuhnya▪ Melaporkan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan misal cara hewan bergerak dengan menggunakan kaki, perut, sayap (terbang) dan sirip.▪ Membuat laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh tumbuhan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang bentuk dan fungsi bagian tubuh hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan laporan dengan disertai gambar hewan yang diamati dan diberi nama bagian nya dan fungsinya ▪ Menyajikan laporan dengan disertai gambar tumbuhan yang diamati dan diberi nama bagian-bagiannya serta fungsinya 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati tumbuhan yang ada di sekitar. ▪ Mengamati dan mendeskripsikan berbagai jenis daun, batang, dan akar yang dapat ditemukan di sekitar rumah masing-masing peserta didik ▪ Mencatat hasil pengamatan dan menjelaskan fungsi bagian utama tubuh tumbuhan yang diamati. (akar, batang, daun, bunga dan buah/biji) ▪ Membuat gambar sederhana tentang tumbuhan yang diamati dan diberi nama bagian tubuhnya dan menjelaskan fungsinya
3.2 Mendeskripsikan siklus hidup (urutan tahap perkembangan) beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pemutusan siklus hidup bagi hewan yang merugikan (misalnya nyamuk dan kecoa) dan upaya pelestarian hewan dan tumbuhan langka.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan urutan daur hidup hewan tertentu (misal, kupu-kupu, nyamuk, dan kecoa secara sederhana). ▪ Membedakan daur hidup hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dengan hewan yang tidak mengalami metamorfosis sempurna ▪ Upaya pelestarian beberapa makhluk hidup di lingkungan sekitar 	Siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian siklus hidup ▪ Metamorfosis sempurna ▪ Metamorfosis tidak sempurna ▪ Upaya pelestarian beberapa makhluk hidup di lingkungan sekitar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati siklus hidup hewan tertentu yang mengalami metamorfosis yang ada di sekitar atau mengamati gambar siklus hidup hewan tertentu (misal kupu-kupu, kecoa, nyamuk) ▪ Membandingkan siklus hewan yang mengalami metamorfosis sempurna dengan hewan yang tidak mengalami metamorfosis tidak sempurna (misal kecoa) ▪ Melakukan aksi cara memutus daur hidup hewan tertentu (misal nyamuk, kecoa) ▪ Mencari informasi dari berbagai sumber cara pelestarian hewan dan tumbuhan langka ▪ Menampilkan hasil karya skema siklus hidup beberapa jenis hewan tertentu yang ada di lingkungan sekitar serta merencanakan dan melakukan upaya pelestarian hewan langka di lingkungan ▪ Menugaskan peserta didik untuk memelihara hewan tertentu untuk mempelajari siklus hidupnya (misal kupu-kupu/nyamuk/kecoa) ▪ Membuat poster yang mendukung upaya pelestarian hewan langka yang ada di Indonesia
4.2 Membuat skema siklus hidup (urutan tahap perkembangan) beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan poster upaya pelestarian hewan langka	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan informasi yang menggambarkan siklus hidup hewan yang dikenalnya yang mengalami metamorfosis sempurna dan tidak sempurna ▪ Membuat poster upaya pelestarian hewan langka 		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.3 Mengidentifikasi macam-macam gaya, antara lain: gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertiangananya ▪ Menjelaskan macam-macam gaya ▪ Memberikan contoh gaya otot ▪ Memberikan contoh gaya yang ditimbulkan oleh benda yang bermuatan listrik ▪ Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari ▪ Menjelaskan pengaruh gaya gravitasi terhadap suatu benda ▪ Memberikan contoh gaya yang termasuk ke dalam gaya gesek dalam khidupan sehari-hari 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Gaya ▪ Pengertian gaya ▪ Macam-macam gaya
4.3 Mendemonstrasikan berbagai macam gaya, misalnya gaya otot, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi, dan gaya gesek	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendemonstrasikan contoh gaya otot ▪ Mendemonstrasikan contoh gaya yang ditimbulkan oleh benda yang bermuatan listrik ▪ Mendemonstrasikan hasil percobaan benda-benda yang bersifat magnetis dan non magnetis ▪ Mendemonstrasikan contoh pengaruh gaya gravitasi ▪ Mendemonstrasikan cara memperkecil atau memperbesar gaya gesek 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberikan penjelasan arti gaya (tarikan dan dorongan yang diberikan kepada suatu benda) ▪ Mengamatigambar/video kejadian nyata yang ada di sekitarnya atau melakukan demonstrasi tentang fenomena gaya. Contoh: mendorong kursi, mengerek bendera, mainan magnet, menjatuhkan bola, mainan mobil bergerak di atas permukaan kasar dan licin, dan lain-lain ▪ Melakukan pengamatan tentang fenomena gaya otot, gaya pegas, gaya listrik, gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesek ▪ Melakukan percobaan terhadap benda-benda yang bersifat magnetis (dapat ditarik magnet) dan yang non magnetis (tidak dapat ditarik magnet) ▪ Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang non magnetis dari hasil percobaannya ▪ Menyimpulkan hasil percobaannya (benda yang dapat ditarik magnet adalah benda-benda yang terbuat dari besi dan baja) ▪ Mengamati dan membandingkan kecepatan jatuh dua buah benda (yang berbeda berat, bentuk dan ukuran) dari ketinggian tertentu. ▪ Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. ▪ Mencari contoh gaya yang termasuk gaya gesek dalam kehidupan sehari-hari (misal megasah pisau, rem dan ban sepeda, megampelas kayu, dll) ▪ Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus). Melakukan percobaan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesek.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.4 Mendeskripsikan hubungan antara pengaruh gaya terhadap gerak benda pada berbagai peristiwa di lingkungan sekitar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian gerak ▪ Memberikan contoh cara menggerakkan benda ▪ Menunjukkan contoh perubahan gerak akibat adanya gaya 	Gaya dan Gerak <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian gerak ▪ Pengaruh gaya terhadap gerak benda 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempelajari materi sebelumnya tentang gerak benda akibat dorongan/tarikan, dilempar, pengaruh magnet, dan lainnya, seperti yang telah dilakukan pada materi sebelumnya ▪ Mendemonstrasikan cara menggerakkan benda, misalnya didorong dan dilempar ▪ Melakukan percobaan dan melaporkannya untuk menunjukkan perubahan gerak akibat gaya
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktekkan cara menggerakkan benda ▪ Melaporkan hasil percobaan tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda 		
3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari dan cara menghemat energi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan sumber-sumber energi yang terdapat di lingkungan sekitar ▪ Memberikan contoh perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari ▪ Memberi contoh macam-macam sumber energi alternatif ▪ Menerapkan cara menghemat energi di rumah dan lingkungan belajar 	Sumber Energi dan Perubahan Bentuk Energi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Macam-macam sumber energi. ▪ Berbagai perubahan bentuk energi. ▪ Macam-macam sumber energi alternatif. ▪ Pemanfaatan sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan membedakan berbagai sumber energi yang berasal dari minyak bumi dan bukan minyak bumi (sumber energi alternatif) ▪ Mencari informasi dari berbagai sumber dan pengamatan sehari-hari tentang contoh berbagai perubahan bentuk energi yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari (misal, setrika listrik : energi listrik menjadi energi panas, radio: energi listrik menjadi energi bunyi, dsb) ▪ Mendiskusikan pentingnya energi dan sumber energi dalam kehidupan manusia serta berbagai sumber energi alternatif yang ada dan banyak digunakan di lingkungan setempat ▪ Mencatat peralatan rumah tangga yang melibatkan perubahan bentuk (radio, setrika, TV, kipas angin, dll) ▪ Melaporkan hasil pengamatan tentang contoh peralatan yang ada di rumah yang melibatkan perubahan bentuk energi
4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang berbagai sumber dan perubahan bentuk energi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaporkan hasil pengamatan tentang sumber energi yang paling banyak digunakan di lingkungan sekitar ▪ Melaporkan hasil pengamatan tentang contoh peralatan di rumah yang melibatkan perubahan bentuk energi yang digunakan di rumah 		



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.6 Mendeskripsikan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali pengertian bunyi dari hasil percobaan ▪ Menunjukkan contoh perambatan bunyi melalui, zat/benda padat, cair dan gas) ▪ Menunjukkan bukti/contoh perambatan bunyi pada zat/benda padat, cair, dangan. ▪ Menunjukkan bukti bahwa bunyi dapat dipantulkan atau diserap ▪ Memberikan contoh cara penyerapan bunyi untuk mengurangi kebisingan ▪ Menunjukkan bagian-bagian telinga yang berperan dalam proses mendengar ▪ Menjelaskan cara menjaga kesehatan indera pendengaran manusia ▪ Melaporkan hasil percobaan perambatan bunyi pada benda padat, cair dan gas. ▪ Melaporkan hasil percobaan tentang penyerapan bunyi
4.6 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat bunyi			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaporkan hasil percobaan perambatan bunyi pada benda padat, cair dan gas. ▪ Melaporkan hasil percobaan tentang penyerapan bunyi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.7 Mendeskripsi kan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan indera penglihatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan sifat-sifat cahaya dari hasil pengamatan/ percobaan ▪ Memberi contoh fenomena alam yang terkait dengan sifat-sifat cahaya (misal pembiasan) ▪ Menunjukkan bagian mata yang berfungsi mengatur cahaya yang masuk dari gambar yang diamati ▪ Menjelaskan cara menjaga kesehatan indera penglihatan 	Cahaya dan Penglihatan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan pengamatan di lingkungan sekitar tentang sifat-sifat cahaya dengan percobaan sederhana. ▪ Menyimpulkan sifat-sifat cahaya berdasarkan hasil pengamatan dan percobaan sederhana (menembus benda bening, merambat, dapat dipantulkan, dibiaskan) ▪ Mengamati fenomena alam yang ada di sekitar, misalnya: pelangi. ▪ Pengamatan benda di dalam air terlihat lebih dangkal dari posisinya; sedotan minum dalam gelas terlihat bengkok bisa dilihat dari atas' ▪ Menggambar dengan menggunakan kaca pembesar ▪ Mengamati bagian-bagian mata dan hubungannya dengan penglihatan melalui obyek langsung (itemannya) atau gambar ▪ Mendiskusikan bagaimana menjaga kesehatan indera penglihatan manusia, misal tidak menatap matahari secara langsung, membaca di ruang yang kurang pencahayaan, membaca sambil tiduran, dsb ▪ Melakukan percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya, misalnya: membuat kamera lubang jarum, periskop, cakram warna, dan sebagainya ▪ Melaporkan secara lisan dan tulisan hasil pengamatan dan/atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya
4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya dalam kehidupan sehari-hari, misalnya pemantulan dan pembiasan cahaya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaporkan secara lisan atau tulisan hasil pengamatan dan/atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya (perambatan cahaya, menembus benda bening, pemantulan dan pembiasan) ▪ Melaporkan secara lisan dan tulisan hasil pengamatan dan/atau percobaan yang memanfaatkan sifat-sifat cahaya ▪ Membuat suatu karya yang menerapkan sifat-sifat cahaya 		
3.8 Mengidentifikasi beberapa jenis sumber daya alam yang digunakan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui ▪ Memberikan contoh kegiatan manusia yang dapat merusak lingkungan ▪ Memberikan contoh upaya pelestarian sumber daya alam di lingkungannya 	Keseimbangan dan Pelestarian Sumber Daya Alam	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati dan mendaftar sumber daya alam di lingkungan sekitar dan pemanfaatannya ▪ Mengelompokkan sumber daya alam yang ada di lingkungannya menjadi sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui ▪ Mengumpulkan informasi dari berbagai sumber tentang dampak pengambilan sumber daya alam tanpa ada usaha pelestarian terhadap lingkungan. ▪ Mencatat informasi yang diperolehnya



UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
4.8 Melakukan kegiatan upaya pelestarian sumber masyarakat di lingkungan sekitarnya bersama warga	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan aksi pelestarian sumber daya alam bersama warga masyarakat di lingkungan sekitarnya ▪ Membuat poster penghematan sumber daya alam 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi beberapa kegiatan manusia yang dapat mengubah permukaan bumi untuk memenuhi kebutuhannya (misal, pertanian, jalan, perkotaan, bendungan, dll). ▪ Mendiskusikan pentingnya menjaga keseimbangan dan pelestarian sumber daya alam di lingkungannya ▪ Melakukan kegiatan pelestarian SDA yang dilakukan bersama warga di lingkungan sekitarnya (menanam pohon, hemat air, dll) ▪ Membiasakan diri untuk menggunakan sumber daya alam secara bijaksana.
3.9 Menjelaskan alat gerak dan fungsinya pada manusia serta cara memelihara kesehatan alat gerak tersebut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bagian rangka manusia ▪ Menjelaskan fungsi rangka manusia ▪ Memberi contoh penyakit-penyakit yang berhubungan dengan rangka manusia. 	Alat Gerak Manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati rangka pada tubuh diri sendiri /gambar/ model/rangka manusia ▪ Mendiskusikan fungsi rangka manusia ▪ Mencari informasi dari berbagai sumber tentang penyakit dan kelainan yang umumnya terjadi pada rangka. ▪ Mendiskusikan pentingnya menjaga kesehatan rangka misal mengkonsumsi makanan yang mengandung vitamin vitamin D, kalsium, fosfor serta kaptubuh sewaktu duduk, berdiri, tidur dan berjalan. ▪ Menampilkan hasil karya membuat model sederhana rangka manusia di kelas.
4.9 Menggambar alat gerak manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat gambar rangka manusia berdasarkan contoh gambar yang tersedia disertai dengan nama bagian-bagiannya ▪ Mempraktekkan cara merawat kesehatan rangka. 		
3.10 Menjelaskan organ pernapasan beberapa jenis hewan dan manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memberi contoh organ pernapasan beberapa jenis hewan ▪ Menjelaskan organ pernapasan pada hewan ▪ Menjelaskan proses bernapas pada manusia ▪ Memberi contoh gangguan-gangguan kesehatan organ pernapasan manusia 	Organ Pernapasan dan fungsi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar/video tentang hewan dan alat pernapasannya ▪ Mengamati gambar/model alat pernapasan manusia ▪ Mengamati gambar/poster/video tentang fenomena yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia. Misalnya: gambar paru-paru yang rusak akibat merokok ▪ Mencari informasi organ pernapasan manusia dan proses bernapas dari berbagai sumber

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia ▪ Menjelaskan cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan percobaan tentang pernapasan di depan kaca/cermin bahwa pernapasan menghasilkan uap air, memegang perut pada bagian tulang rusuk dan memperagakan bernapas sambil merasakan adanya tarikan dari tulang rusuk ▪ Mendiskusikan organ pernapasan beberapa jenis hewan yang memiliki organ pernapasan yang unik atau berbeda dengan manusia ▪ Mendiskusikan penyebab gangguan kesehatan pada organ pernapasan (misal menghirup udara tercemar, merokok dan terinfeksi oleh kuman). ▪ Membiasakan diri memelihara kesehatan alat pernapasan. ▪ Mendemonstrasikan model sederhana organ pernapasan
4.10 Menggambar organ pernapasan manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan gambar organ pernapasan manusia berdasarkan contoh yang tersedia ▪ Mempraktekkan cara memelihara organ pernapasan ▪ Membuat model organ pernapasan manusia secara sederhana 		
3.11 Menjelaskan organ pencernaan (mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, anus) pada manusia dan cara memelihara kesehatan organ pencernaan tersebut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bagian-bagian organ pencernaan manusia ▪ Memberikan contoh penyakit-penyakit yang berkaitan dengan pencernaan manusia. ▪ Menjelaskan cara memelihara kesehatan organ pencernaan pada manusia. ▪ Membiasakan diri memelihara organ pencernaan. 	Organ Pencernaan Pada manusia dan hewan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati bagian-bagian organ pencernaan makanan manusia melalui gambar/model ▪ Mencatat hasil pengamatan ▪ Mendiskusikan jalannya makanan dari mulut sampai organ pengeluaran (anus) pada manusia berdasarkan hasil pengamatan gambar/model ▪ Mencari informasi tentang jenis penyakit yang berhubungan dengan organ pencernaan dan mendiskusikan penyebab gangguan kesehatan pada organ pencernaan dan cara memelihara kesehatan organ tersebut ▪ Menggambar organ pencernaan makanan manusia berdasarkan pengamatan gambar/model yang tersedia. ▪ Mencari informasi dari berbagai sumber cara menjaga organ pencernaan makanan agar tetap sehat
4.11 Menggambar organ pencernaan pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan hasil menggambar organ pencernaan manusia berdasarkan contoh yang tersedia. ▪ Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan organ pencernaan 		



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.12 Menjelaskan organ peredaran darah pada manusia dan fungsinya serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah tersebut	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan bagian-bagian organ peredaran darah (jantung) pada manusia dan fungsinya serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah tersebut ▪ Menyebutkan fungsi peredaran darah pada manusia. ▪ Memberikan contoh penyakit-penyakit yang berkaitan dengan organ peredaran darah manusia. ▪ Menjelaskan cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia. 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati gambar/model organ/alat peredaran darah manusia ▪ Mencatat hasil pengamatan ▪ Mencari informasi dari berbagai sumber tentang fungsi organ peredaran darah dan beberapa penyakit yang berhubungan dengan peredaran darah dan cara menjaga kesehatan organ peredaran darah (misal jantung) ▪ Mendiskusikan dan mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menghindari penyakit yang berhubungan dengan peredaran darah, misal olahraga teratur, istirahat cukup, mengkonsumsi makanan bergizi seimbang, tidak merokok dan minuman beralkohol, dsb ▪ Membuat poster penyebab penyakit jantung (misal bahaya merokok, makan makanan yang mengandung kolesterol tinggi, dsb) ▪ Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat
4.12 Menggambar organ peredaran darah pada manusia	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan gambar organ peredaran darah manusia yang dibuatnya dian-bagiannya ▪ Mempraktekkan kebiasaan hidup sehat untuk menjaga kesehatan jantung 		
3.13 Mendeskripsikan hubungan antar komponen ekosistem (biotik dan abiotik) dan jaring-jaring makanan (kumpulan beberapa rantai makanan) di lingkungan sekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan komponen-komponen yang terdapat dalam suatu ekosistem. ▪ Mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya ▪ Memberikan contoh rantai makanan dari suatu ekosistem ▪ Menjelaskan dampak yang akan terjadi jika jaring-jaring makanan terganggu. 	Ekosistem dan Jaring-jaring Makanan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati secara langsung/melalui gambar komponen biotik dan abiotik penyusun yang suatu ekosistem contoh: ekosistem kebun, rawa, sungai, padang rumput, sawah, hutan ▪ Mengidentifikasi komponen (biotik dan abiotik) penyusun suatu ekosistem ▪ Mengelompokkan jenis hewan berdasarkan jenis makanannya dan mendeskripsikan rantai makanan pada suatu ekosistem di lingkungan sekitar ▪ Membuat contoh suatu rantai makanan dari ekosistem yang diamati ▪ Membuat skema jaring makanan dari sejumlah rantai makanan hasil pengamatan di lingkungan sekitar ▪ Mendiskusikan dampak yang akan terjadi apabila jaring makanan terganggu atau tidak seimbang
4.13 Menggambar jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat gambar/skema jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem berdasarkan pengamatan lingkungan sekitar. 		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> Memprediksi apa yang terjadi bila salah satu organisme dalam jaring-jaring makanan terganggu 		
3.14 Menjelaskan cara perpindahan kalor (konduksi, konveksi, dan radiasi) dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan antara suhu dan kalor. Membedakan benda panas dan benda dingin Memberikan contoh perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi pada kehidupan sehari-hari Membedakan jenis bahan suatu benda sebagai konduktor yang baik dan sebagai konduktor buruk (insulator) 	<ul style="list-style-type: none"> Kalor dan Perpindahannya Suhu dan kalor Perpindahan kalor 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati benda panas dan benda dingin Melakukan percobaan perpindahan kalor secara konduksi, konveksi, dan radiasi Mengamati dan mencatat hasil percobaan perpindahan kalor Melakukan percobaan untuk membandingkan daya hantar kalor dari beberapa benda (seperti yang terbuat dari plastik, kayu, besi, dan aluminium) dan menyimpulkan bahwa jenis bahan benda mempengaruhi sifat hantaran kalor Melaporkan secara lisan dan tulisan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor
4.14 Melaporkan hasil pengamatan tentang cara perpindahan kalor pada benda (konduksi, konveksi, dan radiasi)	<ul style="list-style-type: none"> Mengukur suhu pada benda panas dan benda dingin Melaporkan hasil pengamatan secara tertulis atau lisan tentang cara perpindahan kalor pada benda secara konduksi, konveksi dan radiasi 		
3.15 Menjelaskan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu Menunjukkan pengaruh kalor terhadap wujud benda. Memberikan contoh perubahan wujud benda 	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh kalor terhadap suhu Pengaruh kalor terhadap suhu Pengaruh kalor terhadap wujud benda 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati fenomena yang menunjukkan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu Melakukan percobaan untuk menunjukkan pengaruh kalor terhadap wujud benda Mencatat hasil pengamatan Melaporkan hasil percobaan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu dan wujud benda Melakukan percobaan perubahan wujud benda, misal, benda padat ke cair, benda cair ke padat, padat ke gas, cair ke uap
4.15 Melaporkan hasil pengamatan pengaruh kalor pada suhu dan wujud benda	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan pengaruh kalor terhadap perubahan suhu 		



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SULTAN SYARIF KALIJAGA
YOGYAKARTA

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan pengaruh kalor terhadap wujud benda 		
3.16 Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup makhluk hidup	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan tahapan dalam siklus air: evaporasi, kondensasi, dan presipitasi. Menjelaskan dampak siklus air bagi kelangsungan hidup makhluk hidup. 	<ul style="list-style-type: none"> Siklus air dan dampaknya Siklus air Dampak siklus air pada peristiwa di bumi serta kelangsungan hidup makhluk hidup 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati siklus air melalui gambar atau video Mencatat hasil pengamatan tahap-tahap dalam siklus air seperti evaporasi, kondensasi, dan presipitasi Mendiskusikan siklus air dan dampaknya bagi peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup Mempresentasikan hasil gambarnya tentang siklus air di hadapan kelas
4.16 Menggambarkan siklus air berdasarkan informasi dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan gambar/skema siklus air berdasarkan contoh dari berbagai sumber. Menceritakan gambar/skema yang dibuat di depan kelas. 		
3.17 Mengelompokkan materi/zat/tunggal dan sifat zat campuran	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan sifat zat tunggal dan sifat zat campuran Memberikan contoh materi/zat ke dalam komponen penyusunnya (zat tunggal dan campuran) 	<ul style="list-style-type: none"> Penggolongan Materi/zat/benda Sifat-sifat zat tunggal Sifat-sifat campuran Penggolongan materi berdasarkan komponen penyusunnya 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati benda/gambar berupa zat tunggal dan campuran yang ada di sekitar Melakukan percobaan serta membandingkan zat tunggal dan campuran yang tercampur sempurna atau tidak tercampur sempurna, misalnya membuat minuman teh dan jamu kunyit asam Mendiskusikan perbedaan campuran dan zat tunggal berdasarkan hasil pengamatan Mengelompokkan materi ke dalam campuran atau zat tunggal yang ada di lingkungan sekitar
4.17 Melaporkan hasil pengamatan sifat-sifat campuran	<ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil pengamatan tentang sifat-sifat campuran Melaporkan hasil pengamatan tentang komponen penyusun materi/zat 		
3.18 Mengidentifikasi cara perkembang biakan tumbuhan secara generatif dan vegetatif	<ul style="list-style-type: none"> Membedakan perkembang biakan tumbuhan secara generatif dan vegetatif Mendeskripsikan bagian-bagian bunga sebagai alat perkembang biakan tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Perkembangbiakan Hewan dan Tumbuhan Perkembangbiakan Mendeskripsikan bagian-bagian bunga sebagai alat perkembang biakan tumbuhan 	<ul style="list-style-type: none"> Mencari informasi dari berbagai sumber tentang cara perkembangbiakan tumbuhan (generatif dan vegetatif) Mengamati bunga (misal bunga sepatu) dan biji untuk mengenali bagian-bagiannya sebagai alat perkembangbiakkannya

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan arti penyerbukan ▪ Memberikan contoh tumbuhan yang berkembangbiak secara vegetatif ▪ Menjelaskan berbagai cara hewan berkembangbiak ▪ Membedakan ciri-ciri hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur dan cara melahirkan 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencari informasi tentang arti dan peran penyerbukan ▪ Melakukan percobaan menanam biji kacang hijau/kacang tanah/padi/jagung dan mengamati pola pertumbuhannya atau membiakkan tanaman menggunakan cara vegetatif (stek, cangkok, dan akar rimpang/akar tinggal dll) ▪ Membuat laporan hasil membiakkan tanaman ▪ Mencari informasi dari berbagai sumber tentang cara perkembangbiakan hewan (bertelur/ovipar, melahirkan/vivipar, bertelur dan melahirkan/ovovivipar) 	3.20 Menganalisis cara makhluk hidup (hewan dan tumbuhan tertentu) menyesuaikan diri dengan lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan berbagai bentuk makhluk hidup dengan jenis makanannya ▪ Membedakan berbagai bentuk cakar burung berdasarkan fungsinya ▪ Memberikan contoh bentuk penyesuaian fungsial-alat/organ dalam tubuh makhluk hidup tertentu terhadap lingkungannya ▪ Memberikan contoh cara penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya untuk melindungi diri dari musuhnya ▪ Mendeskripsikan ciri khusus pada tumbuhan untuk melindungi dirinya. ▪ Menjelaskan ciri khusus tumbuhan dengan tempat hidupnya sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan 	Penyesuaian Diri Makhluk Hidup dengan lingkungannya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamatibergabai bentuk paruh burung secara langsung atau melalui gambar ditinjau dari jenis makanannya dan mengamati cakarnya ditinjau dari fungsinya ▪ Menafsirkan hasil pengamatannya ▪ Menyimpulkan bahwa bermacam macam bentuk paruh burung sesuai jenis makanan dan berbagai bentuk cakar burung sesuai dengan fungsinya. ▪ Mengamati cara penyesuaian diri hewan dengan lingkungannya untuk melindungi diri dari musuhnya, misal walang sangit, cicak, bunglon dsb. ▪ Mengamati gambar atau mengamati secara langsung berbagai jenis tumbuhan melindungi diri, misal mawar, tunas bambu, pepaya. Menuliskan hasil pengamatannya. ▪ Mengamati gambar atau mengamati secara langsung cara berbagai jenis tumbuhan beradaptasi dengan lingkungan misal pohon jati, pohon kedondong, kaktus, teratai, dsb. Menuliskan hasil pengamatannya. ▪ Menghubungkan ciri khas yang ada pada makhluk hidup dengan kemampuannya untuk beradaptasi dengan keadaan lingkungannya. ▪ Menyajikan hasil karya/tulisan berbagai cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui penelusuran berbagai sumber. Hasil karya dapat berupa rangkuman
4.18 Mempraktikkan cara mengembangbiakkan tumbuhan secara vegetatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktik membiakkan tanaman dengan carastek/cangkok ▪ Praktik membiakkan tanaman dengan akar rimpang/akar tinggal ▪ Melaporkan hasil membiakkan tanaman 			4.20 Membuat tulisan cara makhluk hidup (hewan dan tumbuhan tertentu) menyesuaikan diri dengan lingkungannya dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rangkuman cara hewan tertentu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dari berbagai sumber ▪ Membuat rangkuman cara tumbuhan tertentu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dari berbagai sumber 		
3.19 Mendeskripsikan perubahan fisik pada masa pubertas anak laki-laki dan perempuan serta cara menjaga kesehatan reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal pengertian pubertas ▪ Mendeskripsikan perubahan fisik tubuh laki-laki dan perempuan pada masa pubertas ▪ Menjelaskan cara menjaga kesehatan organ reproduksi pada perempuan dan laki-laki 	Ciri-ciri pubertas serta kesehatan reproduksi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian pubertas ▪ Ciri pubertas pada perempuan ▪ Ciri pubertas pada laki-laki ▪ Hubungan pubertas dengan kesehatan reproduksi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamatiperubahan yang dialami dirisendiri atau teman lainnya, misalnya suara berubah pada laki-laki, ada yang sudah mulai menstruasi pada perempuan serta perbedaan antara tubuh orang dewasa dengan tubuh anak. ▪ Mengidentifikasi perbedaan antara orang dewasa dan anak dari gambar yang tersedia baik dari tubuh laki-laki dan perempuan. 				
4.19 Membuat tulisan tentang perubahan fisik pada masa pubertas anak laki-laki dan perempuan dari berbagai sumber	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat rangkuman tentang perbedaan fisik laki-laki dan perempuan pada masa pubertas dari berbagai sumber ▪ Menerapkan cara menjaga kesehatan organ reproduksi pada perempuan dan laki-laki 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghubungkan antara ciri-ciri pubertas yang ada dengan cara menjaga kesehatan reproduksi. ▪ Mendiskusikan perilaku yang harus dijaga untuk masa depan yang baik hubungannya dengan sikap dan tindakan yang boleh dan tidak boleh dilakukan dengan berbagai resikonya 				



KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.21 Mengidentifikasi komponen-komponen listrik dan fungsinya dalam rangkaian listrik sederhana	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan bagian-bagian bohlam dan fungsinya ▪ Memberikan contoh benda-benda yang ada di sekitarnya yang menggunakan rangkaian listrik ▪ Membuat rangkaian listrik sederhana dengan berbagai variasi ▪ Menjelaskan fungsi dari komponen-komponen listrik ▪ Membedakan rangkaian seri dan paralel 		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamatibenda sederhana yang menggunakan enegi batterai atau yang menggunakan listrik, contoh: senter/kalkulator/mobil mainan ▪ Mengamati bohlam dan bagian-bagiannya ▪ Mengamati komponen-komponen listrik yang ada dalam rangkaian listrik. ▪ Menggambar, memberi nama, dan menyebutkan fungsi masing-masing komponen pada rangkaian listrik. ▪ Membuat rangkaian listrik sederhana dan menggambarnya ▪ Membuat rangkaian listrik yang disusun secara paralel dan seri. ▪ Menyimpulkan ciri-ciri atau sifat rangkaian parallel dan seri. ▪ Mendemonstrasikan cara kerja rangkaian listrik seri dan parallel yang telah dibuat.
4.21 Membuat rangkaian listrik sederhana secara seri dan paralel	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar rangkaian listrik sederhana secara seri ▪ Menggambar rangkaian listrik sederhana secara paralel 		
3.22 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan sifat-sifat magnet. ▪ Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis ▪ Menunjukkan medan magnet yang paling kuat ▪ Memberikan contoh penerapan magnet dalam kehidupan sehari-hari 	Magnet <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sifat magnet ▪ Penerapan sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengumpulkan bermacam obyek/benda misal: paku, klip pensil, kunci, penghapus, kertas, benda yang terbuat dari kaca, benda yang terbuat dari plastik dan benda-beda lain yang ada di kelas ▪ Melakukan percobaan menarik benda-beda tersebut dengan menggunakan magnet ▪ Mendiskusikan sifat-sifat magnet yang diperoleh berdasarkan hasil pengamatan atau percobaan ▪ Mengelompokkan benda-benda yang dapat dapat ditarik magnet/magnetis dan yang tidak dapat ditarik magnet ▪ Menyimpulkan bahwa magnet hanya dapat menarik benda-benda yang terbuat dari besi baja ▪ Melakukan percobaan untuk membuktikan kuat medan magnet ▪ Mendiskusikan hasil pengamatan atau percobaan ▪ Mendiskusikan pemanfaatan magnet dalam kehidupan sehari-hari
4.22 Membuat laporan hasil pengamatan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaporkan hasil pengamatan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari hari secara tertulis atau lisan ▪ Melaporkan cara membuat magnet secara sederhana 		

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan hasil pengamatan/percobaan tentang sifat-sifat magnet dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk laporan tertulis/lisan ▪ Melakukan percobaan membuat magnet secara sederhana dengan bahan paku baja, magnet.
	3.23 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan tentang konsep listrik. ▪ Menyebutkan alat-alat di sekitarnya yang menggunakan listrik ▪ Menjelaskan cara listrik dihasilkan. ▪ Menggambarkan cara listrik disalurkan. ▪ Mengemukakan alasan pentingnya menghemat listrik. ▪ Mengidentifikasi sumber energi listrik alternatif yang ada di lingkungan sekitarnya. ▪ Menyebutkan contoh kegiatan menghemat listrik di dalam kehidupan sehari-hari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Produksi, Penyaluran, dan Penghematan Energi Listrik <ul style="list-style-type: none"> ▪ Produksi energi listrik ▪ Penyaluran energi listrik ▪ Penghematan energi listrik ▪ Mengamati secara langsung atau melalui video/gambar/miniatyr tentang distribusi/penyaluran listrik mulai dari pembangkit listrik sampai ke pengguna ▪ Mendiskusikan cara menghasilkan dan menyalurkan listrik melalui gambar atau video ▪ Menyimpulkan bagaimana cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat listrik ▪ Memecahkan masalah energi listrik dengan mengusulkan alternatif sumber energi listrik yang bisa dilakukan di daerah setempat. ▪ Membuat diagram penyaluran listrik mulai dari pembangkit sampai ke pengguna dengan komponen-komponennya ▪ Mempresentasikan cara-cara menghemat energi listrik dan usulan energi alternatif untuk memecahkan masalah energi listrik
	4.23 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber energi alternatif	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktikkan cara menghemat listrik dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Membuat rangkuman dari berbagai sumber tentang sumber energi alternatif 	

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN
3.24 Menjelaskan sistem tata surya dan karakteristik anggota tata surya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali planet-planet dan benda-benda langit yang beredar mengelilingi matahari ▪ Menyebutkan anggota tata surya. ▪ Mendeskripsikan posisi planet-planet dalam tata surya ▪ Mendeskripsikan karakteristik anggota tata surya 	Tata Surya <ul style="list-style-type: none"> ▪ Sistem tata surya. ▪ Anggota tata surya dan karakteristiknya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengamati benda-benda langit secara langsung menggunakan alat-alat yang sesuai atau melalui tayangan video tentang tata surya ▪ Mencari informasi dari berbagai sumber tentang anggota Tata Surya dan karakteristiknya ▪ Membuat dan menyajikan model tata surya berdasarkan informasi dari berbagai sumber
4.24 Membuat model sistem tata surya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggambar planet-planet dan posisinya dalam sistem tata surya dari berbagai sumber ▪ Menyajikan model sistem tata surya yg dibuatnya 		
3.25 Menjelaskan peristiwa rotasi dan revolusi bumi serta terjadinya gerhana bulan dan gerhana matahari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan gerak rotasi dan revolusi bumi. ▪ Menjelaskan dampak rotasi dan revolusi bumi. ▪ Menerangkan gerhana bulan. ▪ Menerangkan gerhana matahari. 	Gerak Rotasi dan Revolusi Bumi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Rotasi Bumi ▪ Revolusi Bumi ▪ Gerhana Bulan ▪ Gerhana Matahari 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan simulasi rotasi dan revolusi bumi dengan cara bermain peran atau menggunakan alat peraga ▪ Mendiskusikan dampak dari rotasi revolusi bumi dan kemiringan bumi terhadap garis edar terhadap perubahan yang terjadi di bumi ▪ Menggambarkan terjadinya gerhana bulan dan matahari. ▪ Mendeskripsikan beberapa bentuk gerhana matahari dan bulan menggunakan model atau charta. ▪ Menampilkan model gambar/ilustrasi gerhana bulan dan gerhana matahari di hadapan tutor dan peserta didik lainnya.
4.25 Membuat ilustrasi/gambar yang menunjukkan peristiwa gerhana bulan dan gerhana matahari	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyajikan ilustrasi peristiwa gerhana bulan ▪ Menyajikan ilustrasi peristiwa gerhana matahari 		





Weekly Lesson Plan

Rumah Pintar Jogja Green School

Level/Bulan/Minggu ke-

: 4/Juli-Agustus/4-1

Tema 1

: Indahnya Kebersamaan

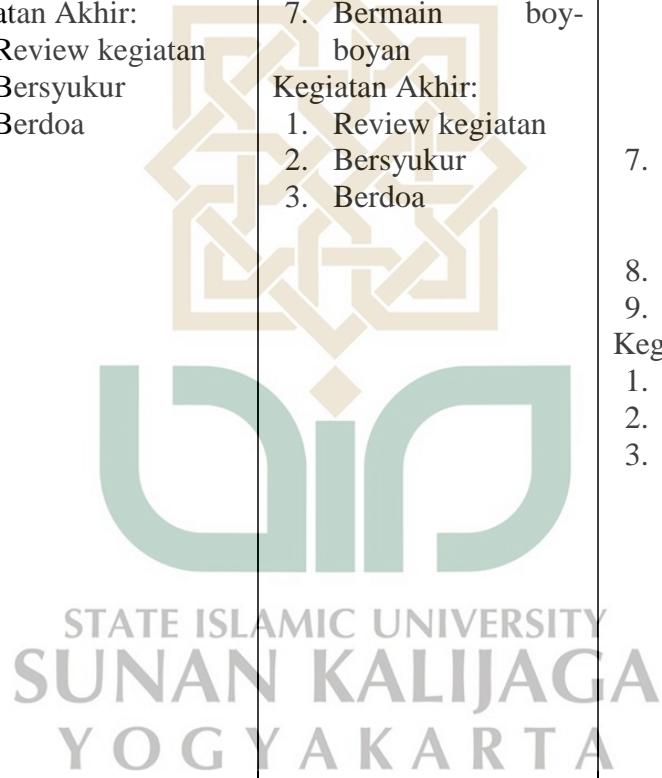
Subtema 1

: Keberagaman Budaya Bangsaku

	Hari				
	Senin, 29 Juli 2019	Selasa, 30 Juli 2019	Rabu, 31 Juli 2019	Kamis, 1 Agustus 2019	Jumat, 2 Agustus 2019
Kompetensi dasar	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran <p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati gagasan pokok 	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami dasar-dasar gerak tari daerah 	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual 	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan <p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami dasar-dasar gerak tari daerah <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati gagasan pokok dan 	<p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual

	<p>dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual</p>		<p>gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual 	<p>gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
Aktivitas	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Dongeng/Cerdas Cermat 3. <i>Snack time</i> 4. Menonton video tentang keragaman budaya di Indonesia 5. Menceritakan kembali secara lisan dari video 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>English time</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Menentukan bangun berupa segi banyak atau bukan segi banyak. 5. Mengidentifikasi keberagaman sesuai dengan gambar (hal 28) 6. Melihat video tari 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Berkebun/ Renang 3. <i>Snack time</i> 4. Menentukan dan menuliskan bentuk segi banyak gagasan pokok dan gagasan 5. Menghadapi Musim Hujan 6. Melakukan pendukung pada bacaan 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Tari/Budaya Jawa 3. <i>Snack time</i> 4. Menentukan bentuk segi banyak beraturan dan segi banyak tidak beraturan 5. Menentukan dan menuliskan gagasan pokok dan gagasan 6. Menuliskan macam-macam pendukung pada bacaan Suku Minang 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>Jogging</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Menentukan dan menuliskan gagasan pokok dan gagasan 5. Menuliskan macam-macam pendukung pada bacaan Suku Minang

	<p>yang sudah ditonton</p> <p>6. Mencari informasi keberagaman suku bangsa di kelas</p> <p>7. Menuliskan sikap menghargai dan tidak menghargai keberagaman</p> <p>8. Menentukan dan menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada bacaan Pawai Budaya</p> <p>9. <i>Lunch time</i></p> <p>10. Bermain tebak-tebakan menentukan suara alat musik</p> <p>11. Menulis alat musik tradisional beserta asal daerah dan cara memainkannya.</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>Bungong Jeumpa</p> <p>7. Mempraktekkan tari Bungong Jeumpa</p> <p>8. <i>Lunch time</i></p> <p>9. Membuat tangram Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>percobaan mengidentifikasi sifat bunyi melalui benda padat dan benda cair</p> <p>6. <i>Lunch time</i></p> <p>7. Bermain boy-boyan Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>pendukung pada bacaan Tari Kipas Pakarena</p> <p>6. Menuliskan sikap yang menunjukkan persatuhan dan kesatuan di sekolah</p> <p>7. Menirukan gerakan tari Bungong Jeumpa</p> <p>8. <i>Lunch</i></p> <p>9. Kelas minat Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>kegiatan yang menunjukkan sikap persatuhan dan kesatuan di sekolah</p> <p>6. Bermain benteng-bentengan</p> <p>7. <i>Lunch time</i></p> <p>8. Kelas agama Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa
--	--	---	--	--	---



Catatan				Pembelajaran 4 dan 5	
---------	--	--	--	----------------------	--



Weekly Lesson Plan
PKBM Jogja Green School
Level/Bulan/Minggu ke- : 4/Agustus/1
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Subtema 2 : Kebersamaan dalam keberagaman

	Hari				
	Senin, 5 Agust 2019	Selasa, 6 Agust 2019	Rabu, 7 Agust 2019	Kamis, 8 Agust 2019	Jumat, 9 Agust 2019
Kompetensi Dasar	IPA <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran IPS <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di 	Matematika <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat PPKn <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku 	Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual IPS <ul style="list-style-type: none"> Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau 	Matematika <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis sifat-sifat segibanyak beraturan dan segibanyak tidak beraturan IPS <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas 	PJOK <ul style="list-style-type: none"> Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional. Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang

	<p>provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual 	<p>bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami dasar-dasar gerak tari daerah <p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami variasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional 	<p>visual</p> <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 	<p>bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>SBDP</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami dasar-dasar gerak tari daerah 	<p>diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
Aktivitas	Kegiatan Awal:	Kegiatan Awal:	Kegiatan Awal:	Kegiatan Awal:	Kegiatan Awal:
	<ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa 	<ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi 	<ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi 	<ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi 	<ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi

	<p>2. Presensi</p> <p>3. Apersepsi</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Dongeng 3. <i>Snack time</i> 4. Menentukan dan menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung pada bacaan Bekerjasama dalam Keberagaman 5. Membaca cerita tentang Belajar dari cerita dan menjawab pertanyaan 6. Menonton video tentang indra pendengaran 7. Menuliskan nama dan fungsi organ pendengaran 8. <i>Lunch time</i> 9. Kelas Profesi <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 	<p>3. Apersepsi</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>English time</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Membaca cerita tentang Tong Sampah Gotong Royong dan menjawab pertanyaan 5. Membaca jenis-jenis sudut menggunakan busur derajat 6. Mengukur sudut menggunakan busur derajat 7. Menuliskan cara kerja dan merawat indra pendengar 8. Menirukan gerakan tari Bungong Jeumpa 9. <i>Lunch time</i> 10. Permainan tradisional bakiak <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>3. Apersepsi</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renang/Berkebun 2. <i>Snack time</i> 3. Menuliskan contoh dan manfaat kerjasama dalam keberagaman 4. Mempresentasikan hasil di depan kelas 5. Mengukur gambar jam gadang menggunakan busur derajat 6. <i>Lunch time</i> 7. Misi menggambar sudut dengan busur derajat <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>3. Apersepsi</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Budaya Jawa 3. <i>Snack time</i> 4. Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung cerita Tong Sampah Gotong Royong 5. Membuat tangram menggunakan busur derajat 6. Menggambar perayaan hari besar menurut agama masing-masing 7. Menonton video tentang Pawai Budaya 8. <i>Lunch time</i> 9. Kelas Agama <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>3. Apersepsi</p> <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>Jogging</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Membaca cerita Perbedaan Bukanlah Penghalang 5. Menuliskan gagasan pokok dan gagasan pendukung cerita Perbedaan Bukanlah Penghalang 6. Menuliskan contoh sikap persatuan dan kesatuan 7. Bermain kasti 8. <i>Lunch time</i> 9. Kelas Agama <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa
--	--	---	---	--	--

	3. Berdoa				
Catatan		Pembelajaran 2 dan 3 (PJOK dan IPA)	Pembelajaran 3 (Bahasa Indonesia) dan 4		



Weekly Lesson Plan
PKBM Jogja Green School
Level/Bulan/Minggu ke- : 4/Agustus/2
Tema 1 : Indahnya Kebersamaan
Subtema 3 : Bersyukur atas Keberagaman

	Hari				
	Senin, 12 Agust 2019	Selasa, 13 Agust 2019	Rabu, 14 Agust 2019	Kamis, 15 Agust 2019	Jumat, 16 Agust 2019
Kompetensi Dasar	<p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran <p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis, dan agama di provinsi 	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual <p>IPA</p> <ul style="list-style-type: none"> Menerapkan sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran 	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat <p>IPS</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya, 	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati keterhubungan antargagasan yang

	<p>setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati keterhubungan antargagasan yang didapat dari teks lisan, tulis, atau visual 	<p>bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.</p> <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami dasar-dasar gerak tari daerah <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional 	<p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan menentukan ukuran sudut pada bangun datar dalam satuan baku dengan menggunakan busur derajat <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan. 	<p>etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang</p> <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami dasar-dasar gerak tari daerah 	<p>didapat dari teks lisan, tulis, atau visual</p> <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami variasi gerak dasar jalan, lari, lompat, dan lempar melalui permainan/olahraga yang dimodifikasi dan atau olahraga tradisional.
Aktivitas	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Reading time</i> Dongeng <i>Snack time</i> Mengidentifikasi 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Reading time</i> <i>English time</i> Bermain tebak-tebakan tentang 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Renang/Berkebun <i>Snack time</i> Mengidentifikasi gagasan pokok dan 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Reading time</i> Budaya Jawa <i>Snack time</i> Mengukur besar 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Reading time</i> <i>Jogging</i> <i>Snack time</i> Menuliskan

	<p>gagasan pokok dan pendukung pada cerita Sajian berbeda dari Timur Indonesia</p> <p>5. Menuliskan berbagai macam makanan khas dari daerah asal</p> <p>6. Melakukan percobaan pemantulan dan penyerapan bunyi</p> <p>7. Menuliskan laporan percobaan pemantulan dan penyerapan bunyi</p> <p>8. <i>Lunch time</i></p> <p>9. Kelas Profesi</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>rumah adat dari berbagai provinsi</p> <p>4. Mengukur besar sudut pada segi banyak beraturan</p> <p>5. Permainan Engklek</p> <p>6. <i>Snack time</i></p> <p>7. <i>Lunch time</i></p> <p>8. Membuat mozaik dari pakan burung</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>pendukung pada cerita Uniknya Gendang Beleq</p> <p>4. Bermain tebak-tebakan tentang pemantulan dan penyerapan bunyi</p> <p>5. Mengukur sudut</p> <p>6. <i>Lunch time</i></p> <p>7. Menceritakan pengalaman bekerjasama</p> <p>8. Menuliskan manfaat kerjasama</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>sudut</p> <p>5. Menuliskan keragaman budaya daerah asal</p> <p>6. Menonton film dan menulis di buku tentang macam-macam tarian di Indonesia</p> <p>7. Kuis tentang macam-macam tarian yang ada di Indonesia</p> <p>8. <i>Lunch time</i></p> <p>9. Kelas minat</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>ringkasan dari cerita Pantang Menyerah Bermain Egrang</p> <p>5. Menuliskan contoh sikap pantang menyerah dalam persatuan dan kesatuan</p> <p>6. Bermain engklek</p> <p>7. <i>Lunch time</i></p> <p>8. Kelas Agama</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa
Catatan		Pembelajaran 2 dan 3 (PJOK)	Pembelajaran 3 (IPA dan Bahasa Indonesia) dan 4		

Weekly Lesson Plan

Rumah Pintar Jogja Green School

Level/Bulan/Minggu ke-

: 1/Juli-Agustus/4-1

Tema 1

: Diriku

Subtema 1

: Aku dan Teman Baru

	Hari				
	Senin, 29 Juli 2019	Selasa, 30 Juli 2019	Rabu, 31 Juli 2019	Kamis, 1 Agustus 2019	Jumat, 2 Agustus 2019
Kompetensi dasar	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah. <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal elemen musik melalui lagu. <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Merinci kosakata dan ungkapan perkenalan diri, keluarga, dan orang-orang di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan makna bilangan cacah sampai dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek. <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari- hari di rumah. 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami gerak dasar lokomotor sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai bentuk permainan sederhana dan atau tradisional. <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal elemen musik melalui 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

				lagu.	
Aktivitas	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Dongeng/Cerdas Cermat 3. <i>Snack time</i> 4. Memperkenalkan diri dihadapan teman-teman dan guru di kelas 5. Berkenalan dengan teman dan guru satu persatu dengan sopan 6. Mempraktikkan cara berpamitan dengan baik (hal 3) 7. <i>Lunch time</i> 8. Membuat kartu nama 9. Bermain <i>game</i> perkenalan sambil menyanyi <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>English time</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Bermain "Cerita Teman" (hal 10) 5. Berbagi informasi mengenai nama lengkap dan panggilan dengan teman 6. Menulis kata dengan huruf kecil 7. Melengkapi huruf yang hilang pada kata 8. <i>Lunch time</i> 9. Membuat barisan 10. Bermain <i>game</i> kereta-keretaan <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Berkebun/ Renang 3. <i>Snack time</i> 4. Menulis dan mengurutkan huruf abjad 5. Memasangkan gambar dengan huruf 6. Menghitung jumlah benda 7. <i>Lunch time</i> 8. Mengidentifikasi pentingnya berpamitan dengan orang tua melalui cerita 9. Mempraktikkan cara berpamitan dengan baik 10. Mempraktikkan berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Tari/Budaya Jawa 3. <i>Snack time</i> 4. Mempraktikkan berjalan lurus dengan bergandengan 5. Bermain <i>game</i> mencari huruf secara berpasangan 6. Mengenal warna suara teman dengan menyanyi 7. <i>Lunch time</i> 8. Kelas minat <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>Jogging</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Melengkapi huruf yang hilang pada kata 5. Menghubungkan kata dengan huruf awalnya 6. Menyusun huruf menjadi kata 7. Menghitung jumlah benda 8. <i>Lunch time</i> 9. Kelas agama <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa

			2. Bersyukur 3. Berdoa		
Catatan			Pembelajaran 3 dan 6 (PPKn)		Pembelajaran 5 dan 6



**Weekly Lesson Plan
PKBM Jogja Green School**

Level/Bulan/Minggu ke- : 1/Agustus/2
 Tema 1 : Diriku
 Subtema 2 : Tubuhku

	Hari				
	Senin, 5 Agust 2019	Selasa, 6 Agust 2019	Rabu, 7 Agust 2019	Kamis, 8 Agust 2019	Jumat, 9 Agust 2019
Kompetensi Dasar	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan. <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal gerak 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan makna bilangan cacah sampai 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan kegiatan persiapan membaca permulaan (cara duduk wajar dan baik, jarak antara mata dan buku, cara memegang buku, cara membalik halaman buku, gerakan mata dari kiri ke kanan, memilih tempat dengan cahaya yang terang, dan etika membaca buku) dengan cara yang benar. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah atau bahasa daerah. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan bilangan sampai dua angka dan nilai tempat penyusun lambang bilangan menggunakan kumpulan benda konkret serta cara membacanya.

	<p>anggota tubuh melalui tari.</p>	<p>kebersihannya, dan kebersihan pakaian.</p>	<p>dengan 99 sebagai banyak anggota suatu kumpulan objek.</p> <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 	<p>boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan kebersihan pakaian.</p> <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal gerak anggota tubuh melalui tari. 	
Aktivitas	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Dongeng 3. <i>Snack time</i> 4. Mengidentifikasi bagian-bagian tubuh melalui gambar 5. Menulis kartu nama bagian tubuh dan menempelkannya ke tubuh masing-masing sesuai dengan nama bagian tubuhnya 6. Menghubungkan 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>English time</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Bermain “Guru Berkata” (hal 44) 5. Mengidentifikasi kegunaan anggota tubuh 6. Mengidentifikasi kegunaan pancaindera 7. <i>Lunch time</i> 8. Menghubungkan kata dengan gambar pancaindera 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renang/Berkebun 2. <i>Snack time</i> 3. Mengidentifikasi cara membaca yang tepat melalui gambar 4. Mempraktikkan cara membaca yang tepat 5. Mempraktikkan berhitung menggunakan jari 6. Menghubungkan banyak jari dengan angka 7. Menghitung jumlah 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Budaya Jawa 3. <i>Snack time</i> 4. Mengamati gambar bagian tubuh yang tidak boleh dipegang orang lain 5. Menceritakan bagian tubuh yang harus dijaga dan tidak boleh disentuh orang lain 6. Menghitung jumlah benda dan menuliskan lambang bilangan 7. Menghubungkan nama bilangan dengan lambang 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>Jogging</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Menyusun huruf menjadi kata 5. Membaca lambang bilangan 6. Menghitung jumlah benda dan menuliskan lambang bilangan serta nama bilangannya 7. Menghubungkan nama bilangan dengan lambang

	<p>kata dengan huruf awalnya</p> <p>7. Mempraktikkan aturan sebelum dan sesudah makan</p> <p>8. <i>Lunch time</i></p> <p>9. Menyanyikan lagu Dua Mata Saya dan Kepala Pundak Lutut Kaki</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>9. Mencari kata pancaindera pada tabel huruf</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>benda</p> <p>8. <i>Lunch time</i></p> <p>9. Menceritakan aktifitas sehari-hari</p> <p>10. Mengamati gambar (hal 56 dan 71)</p> <p>11. Mengidentifikasi pentingnya tidur pada malam hari yang cukup dan berolahraga untuk menjaga kesehatan tubuh.</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>tepat</p> <p>7. Mempraktikkan cara membaca yang tepat</p> <p>8. Menari dan menyanyi <i>Coconut</i></p> <p>9. <i>Lunch time</i></p> <p>10. Kelas minat</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 13. Review kegiatan 14. Bersyukur 15. Berdoa 	<p>bilangannya</p> <p>8. Menghubungkan jumlah benda dengan lambang bilangan dan nama bilangannya</p> <p>9. <i>Lunch time</i></p> <p>10. Kelas agama</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa
Catatan			Pembelajaran 3 dan 6 (PPKn)		Pembelajaran 5 dan 6

**Weekly Lesson Plan
PKBM Jogja Green School**

Level/Bulan/Minggu ke- : 1/Agustus/3

Tema 1 : Diriku

Subtema 3 : Aku Merawat Tubuhku

	Hari				
	Senin, 12 Agust 2019	Selasa, 13 Agust 2019	Rabu, 14 Agust 2019	Kamis, 15 Agust 2019	Jumat, 16 Agust 2019
Kompetensi Dasar			<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengemukakan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara menggerakkan pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar secara lisian. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (berupa gambar, tulisan, slogan sederhana, dan/ atau syair lagu) dan eksplorasi lingkungan. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami bagian-bagian tubuh, bagian tubuh yang boleh dan tidak boleh disentuh orang lain, cara menjaga kebersihannya, dan 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah atau bahasa daerah. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan dua bilangan sampai dua angka dengan menggunakan kumpulan benda-benda konkret.

			<p>menggunakan kumpulan benda-benda konkret.</p> <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari di rumah. 	<p>kebersihan pakaian.</p> <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal karya ekspresi dua dan tiga dimensi. 	
Aktivitas	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Reading time</i> Dongeng <i>Snack time</i> Kegiatan bersama AIESEC <i>Lunch time</i> Kegiatan bersama AIESEC <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Review kegiatan Bersyukur Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Reading time</i> <i>English time</i> <i>Snack time</i> Kegiatan bersama AIESEC <i>Lunch time</i> Kegiatan bersama AIESEC <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Review kegiatan Bersyukur Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> Renang/Berkebun <i>Snack time</i> Mempraktikkan posisi menulis dengan benar Mempraktikkan cara mencuci tangan yang benar Mengidentifikasi aturan merawat tubuh <i>Lunch time</i> Membandingkan banyak benda <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Review kegiatan Bersyukur Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Reading time</i> Budaya Jawa <i>Snack time</i> Mempraktikkan posisi berbaris dengan tubuh yang seimbang Menentukan kosa kata yang tepat pada sebuah kalimat Membuat jadwal merawat tubuh Membuat <i>finger painting</i> <i>Lunch time</i> Kelas minat <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Review kegiatan Bersyukur Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> Salam dan berdoa Presensi Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Reading time</i> <i>Jogging</i> <i>Snack time</i> Melingkari huruf a, i, u, e, o pada kata. Menyusun huruf menjadi kata Membandingkan banyak benda Mengurutkan bilangan. <i>Lunch time</i> Kelas agama <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> Review kegiatan Bersyukur Berdoa

				1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa	
Catatan			Pembelajaran 1, 2, 3 (Bahasa Indonesia) dan 1, 2, 3, 6 (PPKn)	Pembelajaran 2 dan 4 (PJOK), 4 dan 6 (Bahasa Indonesia) serta 1 dan 4 (SBdP)	Pembelajaran 5 dan 6 (Matematika)



Weekly Lesson Plan
PKBM Jogja Green School

Level/Bulan/Minggu ke- : 1/Agustus/4
 Tema 1 : Diriku
 Subtema 4 : Aku Istimewa

	Hari				
	Senin, 19 Agust 2019	Selasa, 20 Agust 2019	Rabu, 21 Agust 2019	Kamis, 22 Agust 2019	Jumat, 23 Agust 2019
Kompetensi Dasar	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah. <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi keberagaman karateristik individu di rumah. <p>SBdP</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengenal bahan alam dalam berkarya. 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerahatau bahasa daerah. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan

		tradisional.	<p>pengurangan. PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah. 	tradisional. SBdP	<p>sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.</p>
Aktivitas	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Dongeng 3. <i>Snack time</i> 4. Menebalkan kata 5. Menemukan huruf a, i, u, e, o pada kata 6. Mengidentifikasi keberagaman dalam keluarga dengan menyebutkan persamaan dan perbedaan masing-masing anggota keluarga 7. <i>Lunch time</i> 8. Membuat kolase dari biji jagung dan biji kacang hijau 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>English time</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Bermain temukan huruf 5. Menyusun huruf menjadi kata 6. Menulis kata-kata sederhana 7. <i>Lunch time</i> 8. Bermain halang rintang <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renang/Berkebun 2. <i>Snack time</i> 3. Menyusun huruf menjadi kata 4. Menulis kata-kata sederhana 5. Menghitung penjumlahan melalui soal cerita 6. <i>Lunch time</i> 7. Mengidentifikasi keberagaman dalam keluarga dengan menyebutkan kegiatan kesukaan masing-masing anggota keluarga <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renang/Berkebun 2. <i>Snack time</i> 3. Mencermati ungkapan yang terdapat pada lagu Sahabat Untuk Selamanya (hal 136) 4. Menghitung penjumlahan 5. <i>Lunch time</i> 6. Kelas minat <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renang/Berkebun 2. <i>Snack time</i> 3. Mencermati ungkapan yang terdapat pada lagu Sahabat Untuk Selamanya (hal 136) 4. Menghitung penjumlahan 5. <i>Lunch time</i> 6. Kelas agama <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa

	Kegiatan Akhir: 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa		Kegiatan Akhir: 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa		
Catatan					



**Weekly Lesson Plan
PKBM Jogja Green School**

Level/Bulan/Minggu ke- : 1/Agustus/5
 Tema 1 : Diriku
 Subtema 4 : Aku Istimewa

	Hari				
	Senin, 26 Agust 2019	Selasa, 27 Agust 2019	Rabu, 28 Agust 2019	Kamis, 29 Agust 2019	Jumat, 30 Agust 2019
Kompetensi Dasar	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan keagungan, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah atau bahasa daerah. <p>PJOK</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah atau bahasa daerah. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan. 	<p>Bahasa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Menguraikan lambang bunyi vokal dan konsonan dalam kata bahasa Indonesia atau bahasa daerah atau bahasa daerah. <p>Matematika</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan dan melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan yang melibatkan bilangan cacah sampai dengan 99 dalam kehidupan sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan. 	

	<p>sehari-hari serta mengaitkan penjumlahan dan pengurangan.</p> <p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah. 	<p>sederhana dan atau tradisional.</p>	<p>PPKn</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi keberagaman karakteristik individu di rumah. 		
Aktivitas	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Dongeng 3. <i>Snack time</i> 4. Mengidentifikasi keberagaman dalam keluarga dengan menyebutkan ciri khas masing-masing anggota keluarga 5. Menghitung penjumlahan 6. <i>Lunch time</i> 7. Mencermati ungkapan yang terdapat pada puisi Aku Sayang Ibu 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. <i>English time</i> 3. <i>Snack time</i> 4. Menyusun huruf menjadi kata 5. Membaca dan menulis kata-kata sederhana 6. <i>Lunch time</i> 7. Bermain melewati rintangan titian <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renang/Berkebun 2. <i>Snack time</i> 3. Membaca dan menulis kata-kata sederhana 4. Menghitung penjumlahan 5. <i>Lunch time</i> 6. Mengidentifikasi keberagaman dalam keluarga dengan menyebutkan makanan kesukaan masing-masing anggota keluarga <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Budaya Jawa 3. <i>Snack time</i> 4. <i>Paper Party</i> tema 1 5. <i>Lunch time</i> 6. Kelas agama <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 	<p>Kegiatan Awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Salam dan berdoa 2. Presensi 3. Apersepsi <p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Reading time</i> 2. Budaya Jawa 3. <i>Snack time</i> 4. <i>Paper Party</i> tema 1 5. <i>Lunch time</i> 6. Kelas agama <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa

	<p>(hal 145)</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Review kegiatan 2. Bersyukur 3. Berdoa 		<p>2. Bersyukur</p> <p>3. Berdoa</p>		
Catatan	Pembelajaran 6				



PROGRAM PKBM JOGJA GREEN SCHOOL
TAHUN AJARAN 2019-2020

No	Aktivitas	Indikator		Waktu Pelaksanaan											
		Kuantitatif	Kualitatif	J	A	S	O	N	D	J	F	M	A	M	J
1	Outing Class	4 kali	Pembelajaran diluar sekolah		✓		✓				✓		✓		
2	Kelas Profesi	8 kali	Pengenalan ragam profesi		✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	
3	Kelas Minat	10 bulan	Penggalian minat anak dan bakat anak seperti kelas permainan, masak, fotografi, teater, dan penelitian		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Kegiatan Renang	2 kali/bulan	Pembelajaran olah raga		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	
5	Lomba 17 Agustus	1 kali	Peringatan Hari Merdeka		✓										
6	Parents Meeting	4 kali	Penguatan relasi antara orangtua siswa dan guru di sekolah			✓						✓		✓	
7	Home Visit	2 kali	Penguatan relasi antara orangtua siswa dan guru dengan berkunjungnya guru ke rumah				✓						✓		
8	Green Camp	1 kali	Latihan kemandirian dan cinta lingkungan										✓		

No	Aktivitas	Indikator		Waktu Pelaksanaan												
		Kuantitatif	Kualitatif	J	A	S	O	N	D	J	F	M	A	M	J	
9	Tali Kasih	1 kali	Latihan kepekaan dan rasa terhadap sesama											✓		
10	Pembagian Rapor	2 kali	Penyerahan hasil belajar siswa						✓							✓
11	Wisuda dan pentas tutup tahun	1 kali	Pelepasan siswa kelas 6													✓
12	Kelas berkebun	9 kali	melatih anak peduli lingkungan dan dapat berinovasi		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	Menari	18 kali	Melatih motorik anak dan mengenalkan anak pada kebudayaan daerah		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	Agama	42 kali	Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Estrakulikuler	9 bulan	Melatih motorik, kedisiplinan dan bakat anak.		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PROGRAM MAGISTER (S2) DAN DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : Baiq Arnika Saadati
NIM : 17204080046
Prodi : Pgmi
Konsenterasi : -
Dosen Pembimbing : Dr. H. Abdul Munip, M.Ag

Judul Tesis : KURIKULUM SEKOLAH ALAM (Studi Kasus Model Kurikulum Sekolah Alam di Green School Yogyakarta)

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	22 Agustus 2019	ACC Penelitian	babs
2.	18 Oktober 2019	Bimbingan Bab I - II	b
3.	25 Oktober 2019	Bimbingan Revisi Bab I - II	b
4.	01 November 2019	Bimbingan Bab III	b
5.	08 November 2019	Bimbingan revisi Bab III	b
6.	15 November 2019	Bimbingan Bab IV - V	b
7.	22 NOVEMBER 2019	Bimbingan Revisi Bab IV - V	b
8.	25 November 2019	ACC Munaqasah	b

Mengetahui
Kaprodi Pgmi

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag.

NIP. 19730805 199703 1 003

Pembimbing,

Dr. H. Abdul Munip, M.Ag



PKBM Jogja Green School
(Jenjang Pendidikan Dasar)
Dusun Jambon RT. 04 RW 22 Trihanggo Gamping Sleman Yogyakarta
Telp. 0274 6415158
e-mail : jogjagreenschool01@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No 073/SKet/PKBM/JGS/X/2019

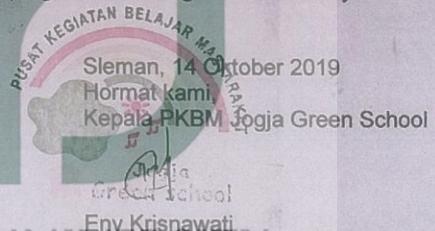
Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Lembaga PKBM Jogja Green School menerangkan bahwa :

Nama : Baiq Arnika Saadati
NIM : 17204080046
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka menyusun tesis yang dilaksanakan bulan September-Oktober 2019 di PKBM Jogja Green School dengan judul:

**KURIKULUM SEKOLAH ALAM (Studi Kasus Model Kurikulum Sekolah Alam) di
JOGJA GREEN SCHOOL**

Demikian surat keterangan ini, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.12.143/2019

This is to certify that:

Name : Baiq Arnika Saadati, S,Pd
Date of Birth : January 11, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **November 18, 2019** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	45
Reading Comprehension	47
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
Yogyakarta, November 18, 2019


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Kegiatan Market Day



Kegiatan Karnaval Pelangi Budaya Merapi



Kegiatan Pembelajaran di Luar Kelas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Baiq Arnika Saadati
Tempat / Tgl Lahir : Penujak, 11 Januari 1995
Alamat Asal : Desa Penujak,
Kec.Praya Barat
Kab. Lombok Tengah NTB
Alamat Domisili : Jl.Nangka GK I/573 RT 18 RW 06, Sapan,
Kel.Demangan, Kec.Gondokusuman, Yogyakarta
Nomor HP / Email : 081909095385 / arnikasaadati@gmail.com
Orang Tua : (Ayah) Lalu Marzuki dan (Ibu) Suriani

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal : SD N 5 Penujak (2001-2007)
SMP N 1 Praya Barat (2007-2010)
MAN 1 Praya (2010-2013)
S1 UIN Mataram (2013-2017)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Member English Study Club (ESC) (2013)
2. Anggota Bidang Minat dan Bakat Himpunan Mahasiswa Jurusan PGMI (2014)
3. Anggota Rayon Shalahudin Al-Ayubi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (2015)
4. Pengurus Rayon Shalahudin Al-Ayubi Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat UIN Mataram (2016)
5. Wakil Ketua HMJ PGMI UIN Mataram (2016)
6. Ketua Umum HMJ PGMI UIN Mataram (2016)
7. Pengurus Komisariat Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Komisariat UIN Mataram (2017)
8. Relawan Coin Foundation Indonesia (2016-Sekarang)

9. Ketua Cabang Muda Mengajar Lombok (2016-Sekarang)
10. Anggota Keluarga Besar Pascasarjana Tastura Yogyakarta (2019)

D. KARYA ILMIAH

1. Buku
 - a. Antologi Implementasi Pembelajaran Tematik di SD/MI 2018.
 - b. Antologi Membumikan Pembelajaran Integratif di SD/MI 2018
 - c. Antologi Pengembangan Materi Sains di SD/MI 2019.
2. Artikel
 - a. Perkembangan Kognitif Tercapai Pada Anak Sekolah Dasar MIN 1 Bantul Yogyakarta (2018) (Jurnal Kependidikan Volume 11, No 2 2019)
 - b. Penerapan Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Minat Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas II MIN 3 Kota Mataram (Jurnal Auladuna Vol 6 No, 2 2019)
 - c. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode *Hypnoteaching* Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V SD Nurul Ijtihad Pujut Lombok Tengah (Jurnal Elementaris Vol 1 No, 2 2019)

Yogyakarta, 17 Desember 2019

Yang Membuat

Baiq Arnika Saadati, S.Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA